

**PENGARUH *PUBLIC TRUST* TERHADAP PARTISIPASI  
MASYARAKAT PADA MUSRENBANG 2023  
DI KELURAHAN PEKAN LABUHAN  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KHAIRUN NISA**

**2003100031**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Pembangunan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **KHAIRUN NISA**  
N P M : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, tanggal : Rabu, 12 Juni 2024  
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.**

PENGUJI II : **AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si**

PENGUJI III : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si**

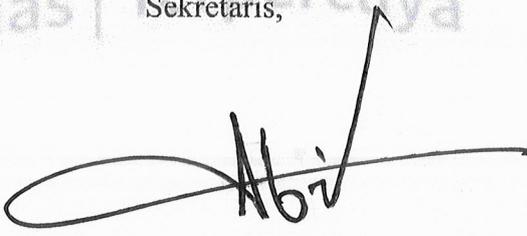
### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**



  
**Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

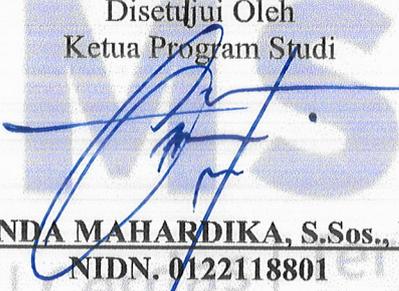
Nama Lengkap : **KHAIRUN NISA**  
N.P.M : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : **PENGARUH *PUBLIC TRUST* TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA MUSRENBANG 2023 DI KELURAHAN PEKAN LABUHAN KOTA MEDAN**

Medan, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing

  
**DEDI AMRINAL, S.Sos., M.Si**  
NIDN. 0110097201

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
**ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0122118801

Dean,

  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.**  
NIDN. 0030017402

## SURAT PERYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, KHAIRUN NISA, NPM 2003100031, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, dan tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta membatalkan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 18 Juni 2024

Yang menyatakan,



Khairun Nisa  
NPM.2003100031

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *PUBLIC TRUST* TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA MUSRENBANG 2023 DI KELURAHAN PEKAN LABUHAN KOTA MEDAN**

**KHAIRUN NISA**  
**NPM: 2003100031**

Dalam kepercayaan publik perlu dibangun sebuah proses reliabilitas sebagai pembuktian dan pemenuhan dari tindakan-tindakan yang diharapkan oleh kelompok masyarakat terhadap pemerintah. Untuk dapat meningkatkan kepercayaan publik dan membuat masyarakat ikut berpartisipasi dalam sebuah pembangunan, maka pemerintah membuat sebuah forum kegiatan yang diberi nama forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau disingkat menjadi Musrenbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh dari *public trust* terhadap partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena responden hanya berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, uji hipotesis, uji korelasi product moment, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *public trust* berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, sehingga dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mana  $H_a$  beranggapan jika Kelurahan Pekan Labuhan membangun kepercayaan publik dengan mendengarkan masyarakat, melibatkan masyarakat, berkesinambungan, dilakukan secara efektif dan efisien, maka masyarakat pasti akan berbondong-bondong ikut berpartisipasi dalam forum kegiatan perencanaan pembangunan atau yang biasa disebut Musrenbang. Maka dapat disimpulkan jika Kelurahan Pekan Labuhan membangun *public trust* dengan baik maka ada partisipasi masyarakat yang meningkat pada pelaksanaan Musrenbang di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.

***Kata Kunci : Kepercayaan Publik, Musrenbang, Partisipasi Masyarakat***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam juga penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia maupun akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis Membuat Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Public Trust* Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan**”.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa dan pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini baik bantuan materil, petunjuk, bimbingan, dan nasehat serta saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, hidayah, dan nikmat sehat Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih

yang setulusnya kepada yang paling berjasa dalam hidup penulis yaitu Ayahanda tersayang Abdul Rachman (Alm) dan Ibunda tercinta Kurnia Rahmianum yang sangat banyak memberikan cinta, do'a, motivasi, dukungan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat, dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M. SP selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Bapak Dedi Amrizal, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi.
8. Dosen-dosen dan seluruh staf pimpinan dan pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi skripsi penulis.
10. Kepada Lurah Pekan Labuhan Kota Medan beserta staf dan jajarannya yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada abang dan kakak terkasih penulis Muhammad Arif Sudibyo, Muhammad Haris Fadhilah, dan Tanti Dwi Anggraini yang telah banyak memberikan cinta, do'a, motivasi, dukungan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
12. Kepada sahabat tercinta, Putri Natasya, Sofia Putriani, Nurul Hayati, Ubaidillah Zahro, Silvia Rezani, Alisa Dwi Antika, Yaya Andjani Namira, dan Putri Permata Sari, yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

13. Kepada sahabat tersayang, Khulatul Munawarah, Anggun Malda Utami, Eigia Safira, Ayunda Sofa, Ade Williani, dan Mutiara Monica, yang selalu membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan selama perkuliahan berlangsung hingga selesainya perkuliahan yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis khususnya stambuk 2020 Ilmu Administrasi Publik Kelas C Pembangunan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan, Aamiin.

Medan, 18 Juni 2024

Penulis

Khairun Nisa

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II URAIAN TEORITIS</b>	
2.1. Kepercayaan Publik.....	9
2.1.1. Pengertian Kepercayaan Publik.....	9
2.1.2. Manfaat Kepercayaan Publik .....	10
2.1.3. Dimensi Kepercayaan Publik .....	11
2.2. Partisipasi Masyarakat.....	12

2.3.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat .....	12
2.3.2. Macam-macam Partisipasi Masyarakat .....	13
2.3.3. Fungsi Partisipasi Masyarakat .....	16
2.3.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	16
2.3. Anggapan Dasar .....	17
2.4. Hipotesis Penelitian.....	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Kerangka Konsep .....	22
3.3. Definisi Konsep.....	23
3.4. Definisi Operasional.....	24
3.5. Populasi dan Sampel .....	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.7. Teknik Analisis Data .....	28
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.9. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	33
3.9.1. Gambaran Umum Kelurahan Pekan Labuhan .....	33
3.9.2. Struktur Organisasi Kantor Lurah Pekan Labuhan.....	35
3.9.3. Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Pekan Labuhan .....	36

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	46
4.1.1. Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Public Trust</i> (X).....	47
4.1.2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y).....	64
4.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	80
4.1.4. Analisis Korelasi <i>Product Moment Pearson</i> .....	85
4.1.5. Uji Regresi Linear Sederhana.....	86
4.1.6. Uji Hipotesis .....	88
4.1.7. Uji Koefisien Determinasi .....	89
4.2. Pembahasan .....	90

## **BAB V PENUTUP**

5.1. Simpulan .....	93
5.2. Saran .....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Kehadiran Pada Forum Musrenbang Tahun 2023.....	5
Tabel 3.1. Skala Likert .....	27
Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	30
Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.3. Skor kuesioner untuk Variabel <i>Public Trust</i> (X) .....	48
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi jawaban berdasarkan variabel <i>public trust</i> (x) .....	50
Tabel 4.5. Skor kuesioner untuk Variabel Public Trust (X) .....	63
Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y).....	64
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi jawaban berdasarkan variabel partisipasi masyarakat (y).....	66
Tabel 4.8. Skor kuesioner untuk Variabel Partisipasi Masyarakat (Y).....	79
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas <i>Public Trust</i> (X) .....	80
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (Y).....	81
Tabel 4.11. Hasil Uji Reabilitas Variabel (X) dan (Y) .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian .....	23
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Kelurahan Pekan Labuhan .....	35
Gambar 4.1. Frekuensi Jawaban P1 (x) .....	51
Gambar 4.2. Frekuensi Jawaban P2 (x) .....	52
Gambar 4.3. Frekuensi Jawaban P3 (x) .....	53
Gambar 4.4. Frekuensi Jawaban P4 (x) .....	54
Gambar 4.5. Frekuensi Jawaban P5 (x) .....	55
Gambar 4.6. Frekuensi Jawaban P6 (x) .....	56
Gambar 4.7. Frekuensi Jawaban P7 (x) .....	57
Gambar 4.8. Frekuensi Jawaban P8 (x) .....	58
Gambar 4.9. Frekuensi Jawaban P9 (x) .....	59
Gambar 4.10. Frekuensi Jawaban P10 (x) .....	60
Gambar 4.11. Frekuensi Jawaban P11 (x) .....	61
Gambar 4.12. Frekuensi Jawaban P12 (x) .....	62
Gambar 4.13. Frekuensi Jawaban P1 (y) .....	67
Gambar 4.14. Frekuensi Jawaban P2 (y) .....	68
Gambar 4.15. Frekuensi Jawaban P3 (y) .....	69
Gambar 4.16. Frekuensi Jawaban P4 (y) .....	70
Gambar 4.17. Frekuensi Jawaban P5 (y) .....	71
Gambar 4.18. Frekuensi Jawaban P6 (y) .....	72

Gambar 4.19. Frekuensi Jawaban P7 (y) .....	73
Gambar 4.20. Frekuensi Jawaban P8 (y) .....	74
Gambar 4.21. Frekuensi Jawaban P9 (y) .....	75
Gambar 4.22. Frekuensi Jawaban P10 (y) .....	76
Gambar 4.23. Frekuensi Jawaban P11 (y) .....	77
Gambar 4.24. Frekuensi Jawaban P2 (y) .....	78
Gambar 4.25. Uji Normalitas Shapiro-Wilk .....	83
Gambar 4.26. Multikolinearitas .....	84
Gambar 4.27. Uji Korelasi .....	85
Gambar 4.28. Uji Regresi Linear Sederhana .....	86
Gambar 4.28. Grafik Garis Regresi Linear Sederhana .....	86
Gambar 4.29. Uji t.....	88
Gambar 4.31. Uji Determinasi .....	90

## LAMPIRAN

Lampiran I	: Hasil Jawaban Skor Kuesioner Untuk Variabel <i>Public Trust</i> (X)
Lampiran II	: Hasil Jawaban Skor Kuesioner Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)
Lampiran III	: Frekuensi Jawaban Responden <i>Public Trust</i> (X)
Lampiran IV	: Uji Korelasi, Validitas, Signifikansi <i>Public Trust</i> (X)
Lampiran V	: Histogram <i>Public Trust</i> (X)
Lampiran VI	: Uji Reliable <i>Public Trust</i> (X)
Lampiran VII	: Frekuensi Jawaban Responden Partisipasi Masyarakat (Y)
Lampiran VIII	: Uji Korelasi, Validitas, Signifikansi Partisipasi Masyarakat (Y)
Lampiran IX	: Histogram Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)
Lampiran X	: Uji Reabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)
Lampiran XI	: Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y
Lampiran XII	: Uji Multikolinearitas
Lampiran XIII	: Uji Analisis Regresi Sederhana
Lampiran XIV	: Uji Determinasi
Lampiran XV	: R tabel

Lampiran XVI	: T tabel
Lampiran XVII	: Kuesioner Penelitian
Lampiran XVIII	: SK – 1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran XIX	: Surat Permohonan Pergantian Judul
Lampiran XX	: SK – 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran XXI	: SK – 3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran XXII	: SK – 4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran XXIII	: SK – 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XXIV	: SK – 10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XXV	: Surat Izin Riset Dari Brida
Lampiran XXVI	: Surat Selesai Melaksanakan Riset
Lampiran XXVII	: Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Kepercayaan (*trust*) merupakan landasan utama dalam menjaga hubungan sesama manusia yang berperan penting dalam interaksi sosial. Kepercayaan meningkat ketika ada hubungan yang bersifat asosiasif dan saling percaya yang akan menghasilkan hubungan yang baik, terjaga serta memberi manfaat positif. Kepercayaan tersebut tidak bisa diberikan begitu saja kepada pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan.

Dalam kepercayaan publik perlu dibangun sebuah proses reliabilitas (keandalan) sebagai pembuktian dan pemenuhan dari tindakan-tindakan yang diharapkan oleh individu atau kelompok masyarakat terhadap pemerintah. Strategi menjaga kepercayaan publik menjadi salah satu tolak ukur dalam membangun kelompok yang baik karena menciptakan harapan-harapan positif bagi individu atau kelompok yang memiliki kepentingan yang sama. Kredibilitas dalam pengambilan kebijakan terjadi pada saat kriteria yang digunakan untuk menentukan pilihan kebijakan tidak dipertanyakan kebenaran dan kevaliditasannya oleh para pemangku kepentingan.

Publik atau masyarakat pastinya mengharapkan pemerintah dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan penuh rasa tanggung jawab. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab tersebut juga dapat mendeskripsikan bagaimana kinerja pemerintah terhadap pemenuhan harapan dari masyarakat. Ketika masyarakat dapat memberikan kepercayaan berupa dukungan terhadap kebijakan-kebijakan dari pemerintah dalam bentuk partisipasi dan kerja sama tentu memberikan manfaat kepada pemerintah itu sendiri.

Untuk dapat meningkatkan kepercayaan publik dan membuat masyarakat ikut berpartisipasi dalam sebuah pembangunan, maka pemerintah membuat sebuah forum kegiatan yang diberi nama forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau disingkat menjadi Musrenbang. Musrenbang merupakan sebuah ajang pembuatan keputusan secara *bottom-up* karena melibatkan partisipasi masyarakat serta merupakan ajang strategis dalam pembentukan keputusan karena melibatkan tiga stakeholder yang mana adalah pemerintah, warga negara, dan bisnis.

Musrenbang berguna sebagai metode negosiasi dan harmonisasi antara pemerintah dengan pemangku kepentingan non pemerintah, sekaligus mencapai kesepakatan bersama terkait prioritas kegiatan pembangunan beserta anggarannya. Musrenbang dilakukan pada setiap tingkatan, mulai tingkat Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota hingga tingkat Nasional. Proses

perencanaan pembangunan dan Musrenbang pada dasarnya memerlukan partisipasi aktif masyarakat/swasta, birokrat kelurahan dan kecamatan, birokrat dari instansi terkait SKPD, dan legislator.

Musrenbang dilaksanakan berdasarkan landasan hukum Undang-Undang No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional. Sesuai dengan tujuan Musrenbang dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2004, Musrenbang dilakukan untuk : (a) Melakukan komunikasi dan kerjasama antarpelaku pembangunan; (b) Memastikan terjadinya integrasi dan sinergi antar daerah, waktu, dan antar Lembaga pemerintahan yang memiliki tugas dan tupoksi berbeda baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah; (c) Memastikan hubungan dan pelaksanaan pada proses merencanakan kebijakan, lalu melakukan ketika menganggarkan, serta melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang telah dibuat dengan baik dan benar; (d) Memaksimalkan peran masyarakat dalam kegiatan pemerintahan terutama dalam perencanaan pembangunan yang terjadi di daerah mereka masing-masing; (e) Memastikan penggunaan bahan-bahan yang ada dalam pelaksanaan kebijakan secara baik, secukupnya dan benar.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dalam pelaksanaannya, Musrenbang harus dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Dengan melakukan hal tersebut, forum Musrenbang ini dapat

memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam proses perencanaan pembangunan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas rencana pembangunan, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang akan memengaruhi kehidupan mereka. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan pada Permendagri Indonesia No. 86 Tahun 2017 pada pasal 5 dan pasal 8 bahwa rencana pembangunan daerah harus dirumuskan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Namun nampaknya banyak fenomena baru yang muncul dalam pelaksanaan Musrenbang ini, mulai dari Musrenbang yang dilakukan hanya berupa partisipasi semu yang menginginkan legitimasi dokumen perencanaan yang partisipatif, penyelenggaraan Musrenbang yang kerap kali hanya sekedar ajang untuk mengemukakan permasalahan tanpa penyelesaian, sampai pada usulan masyarakat yang jarang terealisasi yang pada akhirnya membuat turunnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti Musrenbang. Hal tersebutlah yang menjadi permasalahan pada Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan. Permasalahan tersebut bisa kita buktikan dari daftar hadir kegiatan Musrenbang untuk tahun 2023 yang hanya dihadiri oleh 30 orang. Diantaranya yang hadir ialah Kepala Lingkungan, beberapa aparat pemerintah, tokoh masyarakat, dan sisanya adalah anggota dari Kelurahan Pekan Labuhan.

**Tabel 1.1.****Data Kehadiran Pada Forum Musrenbang Tahun 2023**

No	Lembaga	Jumlah
1.	Kepala Lingkungan	6
2.	Tokoh Masyarakat	5
3.	Organisasi Kemasyarakatan	7
4.	Instansi Kesehatan Masyarakat	3
5.	Kecamatan Pekan Labuhan	3
6.	Kelurahan Pekan Labuhan	6
Total		30

**Sumber: Kelurahan Pekan Labuhan, Tahun 2022**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada Kelurahan Pekan Labuhan tidak banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbang. Padahal pelaksanaan forum Musrenbang selaku forum untuk perencanaan pembangunan ini harusnya dilakukan dengan melibatkan partisipasi masyarakat sebagaimana diatur dalam Permendagri Indonesia No. 86 Tahun 2017 pada pasal 5 bahwa rencana pembangunan daerah harus dirumuskan salah satunya dengan partisipatif, selanjutnya pada pasal 6 dijelaskan bahwa bentuk partisipatif yang dimaksud disini adalah, merupakan hak masyarakat untuk terlibat dalam setiap proses tahapan perencanaan

pembangunan Daerah dan bersifat inklusif terhadap kelompok masyarakat rentan termarginalkan, melalui jalur khusus komunikasi untuk mengakomodasi aspirasi kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses dalam pengambilan kebijakan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menemukan tidak adanya partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Musrenbang di Kelurahan Pekan Labuhan, maka peneliti juga bisa melihat tidak ada *public trust* disini. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian: “Pengaruh *Public Trust* Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan“.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada *public trust* dalam pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan?
2. Apakah ada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan?

3. Apakah ada pengaruh dari *public trust* terhadap partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *public trust* yang dijalankan pada pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *public trust* terhadap partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.

### **1.4.Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Lurah Pekan Labuhan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang mendalam mengenai lingkungan dan kondisi masyarakat yang ada di Kelurahan Pekan Labuhan agar dapat melakukan perencanaan

pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan menghasilkan dampak positif yang lebih besar.

2. Bagi Tokoh Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tokoh masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pemberdayaan terhadap masyarakat Kelurahan Pekan Labuhan agar dapat meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan di Kelurahan Pekan Labuhan
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan mendorong peneliti untuk menemukan informasi terbaru yang tersedia.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1.Kepercayaan Publik**

##### **2.1.1. Pengertian Kepercayaan Publik**

Secara umum menurut Dwiyanto (2013:355) Konsep kepercayaan publik (*public trust*) dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu *political trust* (kepercayaan politik) dan *social trust* (kepercayaan sosial). Berdasarkan perspektif politik, Blind menjelaskan bahwa kepercayaan terjadi ketika warga menilai lembaga pemerintah dan para pemimpinnya dapat memenuhi janji, efisien, adil, dan jujur. Artinya, ketika pemerintah mampu melaksanakan apa yang telah dijanjikan melalui kebijakan yang dihasilkan secara efisien, adil dan jujur maka masyarakat akan menilai bahwa pemerintah dapat diberikan suatu kepercayaan. Sedangkan dari perspektif sosial, kepercayaan sosial merujuk pada kepercayaan warga terhadap warga lainnya dalam suatu komunitas atau masyarakat. Secara sederhana, dalam menjalani kegiatan sehari-hari tidak ada rasa saling curiga antar sesama warga lainnya sehingga timbul rasa aman ketika meninggalkan rumah dalam waktu yang lama.

Sedangkan menurut Haning dkk (2020:18) Kepercayaan publik adalah kemauan dan kesungguhan seluruh warga masyarakat atau kelompok untuk percaya atas kewenangan atau kekuasaan yang dimiliki pemerintah untuk mewujudkan kebijakan yang telah ditetapkan sesuai dengan implementasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan publik (*public trust*) adalah keadaan dimana pemerintah mampu melaksanakan apa yang telah dijanjikan melalui kebijakan yang dihasilkan secara efisien, adil dan jujur sehingga membuat masyarakat dapat memberikan kepercayaannya kepada pemerintah.

### **2.1.2. Manfaat Kepercayaan Publik**

Dwiyanto (2013:384) menjelaskan manfaat adanya kepercayaan publik terhadap pemerintah antara lain: (a) Kepercayaan publik dapat mengurangi biaya transaksi dalam penyelenggaraan pemerintahan; (b) adanya kepercayaan terhadap pemerintah dapat mendorong warga untuk lebih menghormati otoritas yang dimiliki para pejabat publik; (c) Kepercayaan pulik dapat meningkatkan kehangatan hubungan antara pemerintah dan warga; (d) Kepercayaan publik sangat diperlukan dalam mendorong kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan.

### 2.1.3. Dimensi Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik sebagaimana yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli dapat dipahami secara berbeda melalui sudut pandang yang digunakan. Menurut Haning dkk (2020:92) terdapat lima dimensi dalam kepercayaan publik, diantaranya yaitu : (a) Kepercayaan pada data yang tersimpan (*trust in stored data*), dimensi ini menjelaskan bahwa data yang disimpan dapat diakses dengan mudah, diungkapkan, dan data tersebut aman dari penyalahgunaan oleh orang-orang atau kelompok yang tidak berkepentingan; (b) Kepercayaan pada sistem transaksi (*trust in transaction*), dimensi ini berkaitan dengan keamanan dan perlindungan pada saat melakukan transaksi terutama dalam hal reponsivitas permasalahan, transparansi, efisiensi, komunikasi, kegunaan, serta kemudahan penggunaan; (c) Kepercayaan pada pelayanan (*trust in services*), dimensi kepercayaan ini berkaitan dengan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan fasilitas layanan yang disediakan; (d) Kepercayaan terhadap sistem (*trust in system*), dimensi kepercayaan ini mengacu pada persepsi bahwa pengoperasian sistem *e-government* tidak dapat dikompromikan yang menyiratkan bahwa sistem menunjukkan ketersediaan, intolenrasi kesalahan, dan stabil dalam merespon; (e) Kepercayaan terhadap instansi pemerintah (*trust in government organization*), dimensi kepercayaan ini mengindikasikan masyarakat

percaya terhadap pemerintah bahwa tindakan yang mereka lakukan untuk kepentingan warga negara.

## **2.2.Partisipasi Masyarakat**

### **2.2.1. Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat menurut Adi (2023:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan ketertiban masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi, sedangkan menurut Kalla et al (2018:1692) partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan.

Soemarto (2014:78) juga turut memberikan pendapatnya tentang partisipasi masyarakat, yaitu proses ketika warga sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka, sedangkan menurut Dwiningrum (2015:50) partisipasi

masyarakat merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Jadi dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam mengambil peran serta ikut mempengaruhi kegiatan atau proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang secara langsung akan mempengaruhi kehidupan mereka.

### **2.2.2. Macam-macam Partisipasi Masyarakat**

Menurut Fatimah (2012:21) partisipasi masyarakat terbagi menjadi beberapa macam, yaitu : (a) Partisipasi pasif/manipulatif dengan karakteristik masyarakat diberitahu apa yang sedang atau telah terjadi, pengumuman sepihak oleh pelaksana proyek tanpa memperhatikan tanggapan masyarakat dan informasi yang diperlukan terbatas pada kalangan profesional di luar kelompok sasaran; (b) Partisipasi informatif memiliki karakteristik dimana masyarakat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, masyarakat tidak diberi kesempatan untuk terlibat dan mempengaruhi proses penelitian dan akurasi hasil penelitian tidak dibahas bersama masyarakat; (c) Partisipasi konsultatif dengan karakteristik masyarakat berpartisipasi

dengan cara konsultasi, tidak ada peluang membuat keputusan bersama, dan professional tidak berkewajiban untuk mengajukan pandangan (sebagai masukan) atau tindak lanjut; (d) Partisipasi intensif memiliki karakteristik masyarakat memberikan korbanan atau jasanya untuk memperoleh imbalan berupa intensif/upah. Masyarakat tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran atau eksperimen yang dilakukan dan masyarakat tidak memiliki andil untuk melanjutkan kegiatan; (e) Partisipasi fungsional memiliki karakteristik masyarakat membentuk kelompok untuk mencapai tujuan proyek, pembentukan kelompok biasanya setelah ada keputusan-keputusan utama yang disepakati; (f) Partisipasi interaktif memiliki ciri dimana masyarakat berperan dalam analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan penguatan kelembagaan dan cenderung melibatkan metode interdisipliner yang mencari keragaman perpesktif dalam proses belajar mengajar yang terstruktur dan sistematis. Masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas (pelaksanaan) keputusan-keputusan mereka, sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan; (g) *Self mobilization* (mandiri) memiliki karakter masyarakat mengambil inisiatif sendiri secara bebas untuk mengubah sistem dan nilai-nilai yang mereka miliki. Masyarakat mengembangkan kontak dengan pihak-pihak lain untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis

dan sumberdaya yang diperlukan. Masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada dan atau digunakan.

Sedangkan Dwiningrum (2015:61), partisipasi masyarakat terbagi menjadi empat jenis, yaitu: (1) Partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi ini berkaitan terhadap penentuan alternatif dengan masyarakat untuk mencapai kata sepakat yang menyangkut kepentingan bersama, dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah pembangunan; (2) Partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi ini merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya; (3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat, partisipasi ini berhubungan dengan kualitas dan kuantitas dari hasil pelaksanaan program. Dari segi kuantitas, keberhasilan suatu program ditandai dengan adanya peningkatan “*output*”, sedangkan dari segi kualitas dilihat dari seberapa besar presentase keberhasilan program yang dilaksanakan sesuai dengan target; (4) Partisipasi dalam evaluasi, partisipasi ini berkaitan dengan pelaksanaan pogram dan bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau belum.

### **2.2.3. Fungsi Partisipasi Masyarakat**

Menurut Santoso (2005:2), menyebutkan bahwa fungsi dari partisipasi masyarakat adalah: (1) Partisipasi masyarakat sebagai suatu kebijakan; (2) Partisipasi masyarakat sebagai strategi ; (2) Partisipasi masyarakat sebagai alat komunikasi; (3) Partisipasi masyarakat sebagai alat penyelesaian sengketa; (4) Partisipasi masyarakat sebagai terapi.

### **2.2.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dapat dijelaskan antara lain yaitu menurut Widiani et al., (2022:6), secara teoritis tingkah laku individu berhubungan erat atau ditentukan oleh ciri-ciri sosiologis seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lamanya menjadi anggota masyarakat. Sedangkan menurut Mohtar dan Chollin (2019:41), di samping pendidikan, perbedaan jenis kelamin dan status sosial-ekonomis juga mempengaruhi keaktifan seseorang dalam berpartisipasi.

Sedangkan menurut Rush dan Althoff (2008:167), karakteristik sosial seseorang seperti penghasilan, pendidikan, kelompok ras atau etnis, usia, jenis kelamin, lamanya tinggal dan agamanya, baik ia hidup di daerah perdesaan atau di kota, maupun ia termasuk dalam organisasi

sukarela tertentu dan sebagainya, semua mempengaruhi partisipasi politiknya. Selain itu, sejumlah faktor lingkungan juga mempengaruhi hasil tingkat partisipasi seperti apakah pemilihan itu berlangsung pada satu saat krisis, sejauh mana kebijakan pemerintah itu relevan bagi individu, luasnya kesempatan individu dapat mempergunakan informasi yang relevan, sejauh mana individu tunduk pada kelompok penekan (golongan berpengaruh) dalam pemberian suara, dan sejauh mana individu mengalami tekanan yang berlawanan.

### **2.3. Anggapan Dasar**

Arikunto (2014:63) menyebutkan bahwa anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya. Peneliti perlu merumuskan anggapan dasar: a) agar ada dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti; b) untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian; c) guna menentukan dan merumuskan hipotesis.

*Public trust* adalah kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat terhadap pemerintah atau institusi lainnya, sedangkan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau kegiatan sosial lainnya. Hubungan antara *public trust* dengan partisipasi

masyarakat sangat erat karena saling memengaruhi satu sama lain. Ketika masyarakat memiliki tingkat *public trust* yang tinggi terhadap pemerintah atau institusi lainnya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan atau proses pengambilan keputusan. *Public trust* yang tinggi juga akan memperkuat rasa percaya masyarakat bahwa tindakan mereka akan dihargai dan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Ini akan mendorong masyarakat untuk lebih proaktif dalam menyuarakan pendapat mereka, terlibat dalam pembuatan keputusan, dan berkontribusi dalam proses pembangunan masyarakat.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *public trust* dan partisipasi masyarakat saling memengaruhi dan saling mendukung. Kedua elemen ini sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat antara pemerintah dan masyarakat, serta dalam memastikan bahwa kepentingan dan aspirasi masyarakat tercermin dalam kebijakan publik yang diimplementasikan. Maka adanya *public trust* akan membuat partisipasi masyarakat yang aktif dan semakin meningkat. Jadi anggapan dasar yang diajukan antara lain: Jika masyarakat tidak berpartisipasi pada pelaksanaan Musrenbang di Kelurahan Pekan Labuhan, maka tidak terdapat *public trust* disana.

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesisi berasal dari kata *hypo* yang berarti bahwa dan *thesa* yang berarti kebenaran). Menurut Sugiyono (2017:71) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberi baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Untuk menentukan hipotesis dapat dilakukan dengan cara "Jika x maka y".

Jika Kelurahan Pekan Labuhan membangun kepercayaan publik dengan mendengarkan masyarakat, melibatkan masyarakat, berkesinambungan, dilakukan secara efektif dan efisien, maka masyarakat pasti akan berbondong-bondong ikut berpartisipasi dalam forum kegiatan perencanaan pembangunan atau yang biasa disebut Musrenbang. Dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Jika Kelurahan Pekan Labuhan Membangun *Public Trust* Dengan

Baik Maka Ada Partisipasi Masyarakat Yang Meningkat Pada Pelaksanaan Musrenbang Tahun 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2017: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Adapun menurut Sahir (2021:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran

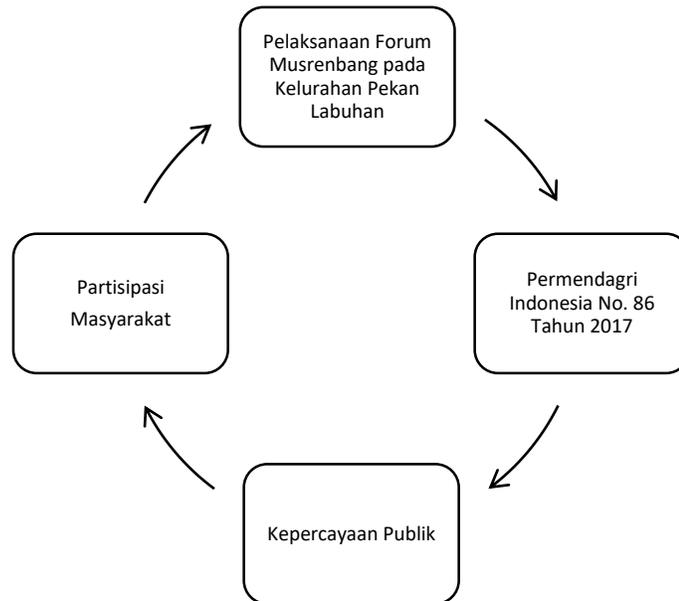
kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Priadana dan Sunarsi (2021: 26) adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini. Jadi penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

### **3.2.Kerangka Konsep**

Kerangka konsep menurut Priadana dan Sunarsi (2021: 108) adalah sebuah kerangka yang didalamnya menjelaskan konsep yang terdapat pada asumsi teoritis, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang

terdapat dalam objek yang akan diteliti serta menunjukkan adanya hubungan antara konsep tersebut.



**Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian**

### 3.3. Definisi Konsep

Adapun konsep pemikiran yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) forum antarpelaku pembangunan dalam rangka menyusun rencana pembangunan Nasional dan rencana pembangunan Daerah.
- 2) Kepercayaan publik (*public trust*) adalah keadaan dimana pemerintah mampu melaksanakan apa yang telah dijanjikan melalui kebijakan yang

dihasilkan secara efisien, adil dan jujur sehingga membuat masyarakat dapat memberikan kepercayaannya kepada pemerintah.

- 3) Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam mengambil peran serta ikut mempengaruhi kegiatan atau proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang secara langsung akan mempengaruhi kehidupan mereka.

### **3.4. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Berikut penjelasan kedua variabel tersebut:

#### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah *Public Trust* (X). Adapun yang menjadi indikator dari variabel *public trust* diantaranya yaitu:

1. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

2. Kepercayaan antar masyarakat.
3. Pemerintahan yang menepati janji.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Partisipasi Masyarakat (Y). Adapun indikator variabel dari partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan.
2. Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan
3. Keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan kebijakan.

### **3.5. Populasi dan Sampel**

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan, dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dan sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi antara lain adalah seluruh peserta Musrenbang tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2014:131) sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti, dan tentang penarikan sampel penelitian ia mengemukakan yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka dalam hal ini penelitiannya menggunakan penelitian populasi, karena jumlah populasi yaitu seluruh peserta Musrenbang tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan hanya berjumlah 30 orang.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu berupa bentuk pertanyaan tertulis beserta alternative jawabannya, responden memberikan jawaban sesuai dengan kenyataan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik kuesioner ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini untuk mengukur data menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala Likert adalah jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang sedang berlangsung. Skala yang digunakan dalam kuesioner skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut:

**Tabel. 3.1.**

**Skala Likert**

No.	Kategori	Skala Likert
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

**Sumber: Sugiyono**

### 3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021: 201) Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### a. Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Menurut Sugiyono (2017:224) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2017:228) Koefisien *korelasi product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Teknik analisis korelasi *product moment pearson* ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu.

Sebagai contoh adalah ketika data dipilih secara acak (random), kemudian datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Jika semua syarat itu terpenuhi, maka korelasi ini bisa digunakan, namun jika salah satu tidak terpenuhi, maka analisis ini tidak bisa dilakukan. Adapun rumus dari korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan Rumusan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar skor tiap-tiap item dengan skor total
- X = Jumlah skor tiap-tiap item
- Y = Jumlah skor total
- n = Jumlah subjek dalam uji coba

Korelasi *product moment pearson* ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel. 3.2.**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Sumber: Sugiono**

b. Regresi Liner Sederhana

Menurut Sugiyono (2017:260) analisis regresi linear sederhana merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau kaitan antara suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perencanaan Partisipatif (X) terhadap Partisipasi Masyarakat (Y). Mencari persamaan garis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y           = Partisipasi Masyarakat  
a           = Konstanta

X = *Public Trust*

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji *t*)

Uji statistik *t* disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji *t*. Menurut Sugiyono (2017:275) rumus untuk menguji uji *t* sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t* = Nilai Uji *t*
- r* = Koefisien korelasi
- $r^2$  = Koefisien determinasi
- n* = Jumlah sampel

Uji *t* menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji *t*: Uji *t* menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji *t*:

1. Perbandingan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

- a) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_\alpha$  diterima.

2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

- a) Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_\alpha$  ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_\alpha$  diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017:286) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antar nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika  $K_d$  mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika  $K_d$  mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Maka dalam hal ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien determinasi  
R<sup>2</sup> : Nilai korelasi berganda  
100% : Persentase kontribusi

### **3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pekan Labuhan yang beralamat di JL. KL. Yos Sudarso No. KM. 19, Pekan Labuhan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai Mei 2024.

### **3.9.Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian**

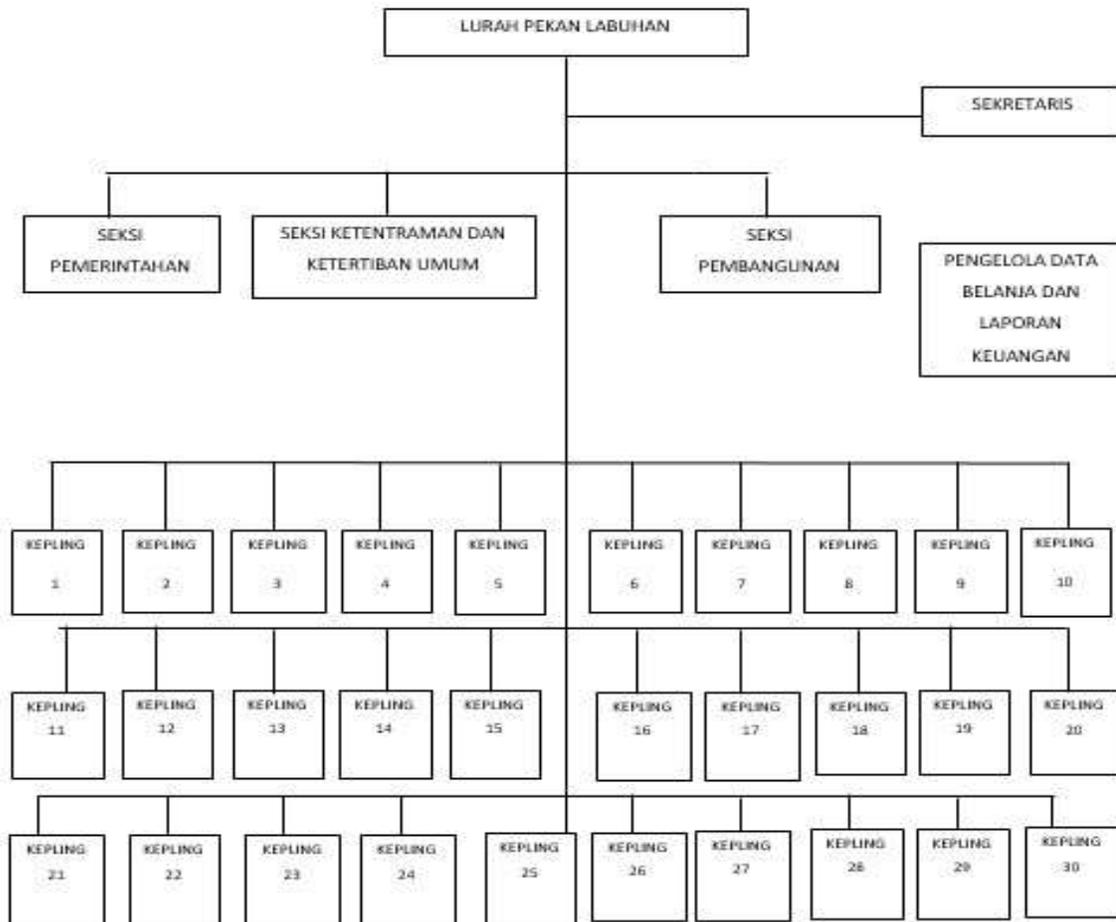
#### **3.9.1.Gambaran Umum Kelurahan Pekan Labuhan**

Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan merupakan salah satu Kelurahan dari enam Kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Labuhan yang menjadi pintu gerbang kota Medan untuk wilayah bagian utara. Mayoritas Penduduknya Suku Melayu dan bermata pencaharian Nelayan. Pekan Labuhan merupakan salah satu kota tertua yang ada di Kecamatan Medan Labuhan, ini dapat dilihat dari adanya bangunan peninggalan zaman kerajaan melayu seperti Mesjid Al

Osmani, Vihara Sui San Keng, dan rumah-rumah bangunan peninggalan Belanda.

Kelurahan Pekan Labuhan memiliki luas 3.600 km<sup>2</sup>. Secara administratif Kelurahan Pekan Labuan memiliki 31 Lingkungan. Jumlah masyarakat yang ada pada Kelurahan Pekan Labuhan. Pada masa kerajaan Deli, terdapat Dermaga Kerajaan Deli di Labuhan. Letaknya berada di belakang kantor Kelurahan Pekan Labuhan. Sederet dan di bagian depan kantor kelurahan terdapat beberapa rumah kuno. Berbagai transaksi perdagangan yang terjadi di masa lalu dilakukan di daerah ini. Karena itu oleh masyarakat daerah ini disebut sebagai Pekan Labuhan (Arti pekan disini adalah Pasar/ tempat perdagangan)

### 3.9.2. Struktur Organisasi Kantor Lurah Pekan Labuhan



**Gambar 3.2. Struktur Organisasi Kelurahan Pekan Labuhan**

**Sumber: Kelurahan Pekan Labuhan**

### 3.9.3. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Lurah Pekan Labuhan

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 53 Tahun 2018 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan, tugas kelurahan diantaranya:

- Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat
- Kelurahan dipimpin oleh Lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada Camat

#### a) Lurah

Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Camat. Dalam melaksanakan tugas, Lurah menyelenggarakan fungsi:

- Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
- Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat
- Pelaksanaan pelayanan masyarakat
- Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum
- Pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum, dan

- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b) Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah lingkup kesekretarian yang meliputi pengelolaan administrasi umum, keuangan, dan penyusunan kebijakan dan melaksanakan tugas Kelurahan. Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- perencanaan program dan kegiatan kesekretarian dengan mempedomani rencana umum kota, rencana strategis, dan rencana kerja kelurahan untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, standar pelayanan, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, laporan kinerja, dan standar lainnya lingkup kesekretarian untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- pendistribusian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup

keseekretarian berdasarkan peraturan atas perundang-undangan;

- pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan, bahan rencana program dan kegiatan, standar operasional prosedur, standar pelayanan, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, laporan kinerja, dan standar lainnya untuk terselenggaranya tugas dan kegiatan lingkup Kelurahan;
- fasilitasi, supervisi, dan pengintegrasian pelaksanaan tugas seksi yang meliputi perumusan kebijakan, bahan rencana program dan kegiatan, standar operasional prosedur, standar, pelayanan, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, laporan kinerja, dan standar lainnya lingkup Kecamatan sesuai dengan usulan Seksi berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- pelaksanaan pelayanan administrasi keseekretarian meliputi keuangan, perlengkapan, penyusunan program dan kegiatan, kepegawaian, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, kepegawaian, analisa peraturan, tata naskah dinas, penataan kearsipan, kerumahtanggaan, kehumasan, dan umum

lainnya lingkup kelurahan agar terciptanya pelayanan administrasi yang cepat, tepat, dan lancar;

- pelaksanaan survei kepuasan masyarakat atas pelayanan publik;
- pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup kesekretariatan meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsurunsur lainnya;
- pelaksanaan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundangundangan;
- penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Lurah; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Lurah terkait dengan tugas dan fungsinya.

c) Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan

Tugas pokok bendahara pada Kelurahan Pekan Labuhan antara lain:

- Mencatat, meregister dan menginput transaksi keuangan di Kelurahan
- Menyiapkan bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran di kelurahan
- Membuat pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU)

- Terlaksananya Pengetikan Surat Bidang Kesekretariatan

d) Seksi Pemerintahan

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Seksi Tata Pemerintahan menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan program dan kegiatan Seksi Tata Pemerintahan dengan mempedomani rencana umum kota, rencana strategis, dan rencana kerja kelurahan untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Tata Pemerintahan untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Tata Pemerintahan berdasarkan peraturan atas perundang-undangan;
- d. penyusunan bahan pembinaan kegiatan sosial politik, ideologi Negara, dan kesatuan bangsa sesuai dengan rencana kerja agar tercapainya tujuan pemerintahan kelurahan;

- e. pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi lainnya sesuai dengan petunjuk teknis agar terlaksananya pelayanan prima;
- f. pelaksanaan pendataan monografi kelurahan berdasarkan rencana kerja agar diperoleh data/informasi yang akurat;
- g. pelaksanaan kegiatan pembantuan di bidang keagrariaan dan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sesuai peraturan yang berlaku agar terlaksananya pelayanan prima;
- h. penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Tata Pemerintahan meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- i. penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Lurah; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Lurah terkait dengan tugas dan fungsinya.

e) Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan program dan kegiatan Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum dengan mempedomani rencana umum kota, rencana strategis, dan rencana kerja kelurahan untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;
- b. penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. pembagian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. penyusunan bahan pembinaan dan koordinasi lingkup ketenteraman dan ketertiban umum sesuai dengan rencana kerja agar terlaksananya tertib administrasi;
- e. pelaksanaan pelayanan masyarakat lingkup ketenteraman dan ketertiban umum sesuai dengan peraturan perundangundangan untuk terlaksananya pelayanan prima;

- f. pelaksanaan tugas-tugas bantuan pengawasan dan pengamanan penyaluran bantuan akibat bencana alam dan bencana lainnya sesuai arahan pimpinan untuk kelancaran tugas;
- g. penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya berdasarkan atas peraturan perundangundangan;
- h. penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan; penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Lurah; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Lurah terkait dengan tugas dan fungsinya.

f) Seksi Pembangunan

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Seksi Pembangunan menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan program dan kegiatan Seksi Pembangunan dengan mempedomani rencana umum kota, rencana strategis, dan rencana kerja kelurahan untuk terlaksananya sinergitas perencanaan;

- b. penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, dan standar lainnya lingkup Seksi Pembangunan untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal;
- c. pendistribusian dan tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, penegakan/pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (*reward and punishment*) dalam rangka untuk kelancaran tugas lingkup Seksi Pembangunan berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- d. penyusunan bahan pembinaan kegiatan perekonomian sesuai dengan peraturan yang berlaku dan rencana kerja dalam rangka peningkatan kehidupan perekonomian masyarakat;
- e. penyusunan bahan pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan rencana kerja agar tercapainya sasaran dan tujuan pemberdayaan masyarakat;
- f. penyusunan bahan kegiatan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di lingkungan kelurahan sesuai rencana kerja untuk kelancaran penggunaan fasilitas pelayanan umum yang ada;
- g. pelaksanaan pelayanan masyarakat lingkup perekonomian, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan

peraturan perundang-undangan untuk terlaksananya pelayanan prima;

- h. pemantauan pelaksanaan tugas-tugas bantuan pengawasan terhadap penyaluran bantuan sosial sesuai arahan pimpinan untuk kelancaran tugas;
- i. penyusunan bahan pengendalian, evaluasi, dan penilaian lingkup Seksi Pembangunan meliputi unsur pelaksanaan perencanaan, unsur pelaksanaan perumusan kebijakan, unsur pelaksanaan tugas, dan unsur-unsur lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- j. penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan lainnya berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
- k. penyampaian laporan hasil pelaksanaan tugas sebagai pertanggungjawaban kepada Lurah; dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Lurah terkait dengan tugas dan fungsinya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden yang berkaitan dengan Pengaruh *Public Trust* Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan. Data yang diperoleh selama melakukan penelitian di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden yang mengikuti kegiatan forum Musrenbang pada tahun 2023.

**Tabel 4.1.**

#### **Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	19	63%
2	Perempuan	11	37%
Jumlah Total		30	100%

**Sumber : Hasil Penelitian 2024**

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, diketahui bahwa jumlah presentasi laki-laki sebanyak 19 orang (63%) sedangkan perempuan sebanyak 10 orang (24%). Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.2.****Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	20-30 Tahun	1	3,3%
2	31-40 Tahun	4	13,3%
3	41-50 Tahun	18	60%
4	51-60 Tahun	7	23,3%
Jumlah Total		30	100%

**Sumber : Hasil Penelitian 2024**

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan umur, diketahui bahwa jumlah presentasi dengan umur 20-30 tahun sebanyak 1 orang (3,3%), umur 31-40 tahun sebanyak 4 orang (13,3%), umur 41-50 tahun sebanyak 18 orang (60%), dan umur 51-60 tahun sebanyak 7 orang (23,3%). Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berumur 41-50 tahun.

#### **4.1.1. Distribusi Jawaban Responden Variabel *Public Trust* (X)**

Berikut ini adalah tabel hasil skor jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti.

Tabel 4.3.

## Skor Kuesioner Untuk Variabel Public Trust (X)

PUBLIC TRUST (X)													
RESP	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL
1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	19
2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	19
3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	20
4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	20
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
7	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	27
8	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	30
9	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	30
10	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	31
11	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	32
<b>12</b>	<b>3</b>	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
18	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	41
19	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	42
20	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	41
21	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
25	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	47
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	53
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
TOTAL													1,118

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan tabel 4.3. diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap variabel *public trust* adalah 60 dan nilai terendah adalah 19, dengan demikian dapat ditentukan nilai R (jangkauan), dengan rumus sebagai berikut:

R (jangkauan) : Skor tertinggi – Skor terendah

R (jangkauan) : 60 – 19

R (jangkauan) : 41

Setelah mengetahui R (jangkauan), lalu kita akan mencari lebar interval (I) menggunakan rumus:

Interval ( I ) = R (jangkauan) : Range

= 41 : 3

= 13,6

= 14

Setelah interval diketahui maka diperoleh kategori jawaban dengan kategori tinggi, sedang, rendah sebagai berikut :

Kategori Rendah : 19 – 32

Kategori Sedang : 33 – 46

Kategori Tinggi : 47 – 60

**Tabel 4.4.**

**Distribusi frekuensi jawaban berdasarkan variabel *public trust* (x)**

No .	Kategori	Frekuensi	Jumlah	%
1.	Tinggi	47 – 60	6	20%
2.	Sedang	33 – 46	13	43,3%
3.	Rendah	19 – 32	11	36,7%
Total			30	100%

**Sumber : Data Penelitian (2024)**

Berdasarkan tabel 4.4. dapat disimpulkan bahwa orang yang menjawab yang digolongkan dalam kategori tinggi adalah sebanyak 6 orang (20%), kategori sedang sebanyak 13 orang (43,3%), dan kategori rendah sebanyak 11 orang (36,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variabel *public trust*, mayoritas responden menjawab pada kategori sedang. Untuk menjelaskan setiap indikator pertanyaan akan dijelaskan sebagai berikut:

		<b>P1</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	3	10.0	10.0	10.0
	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	30.0
	Kurang Percaya	6	20.0	20.0	50.0
	Percaya	11	36.7	36.7	86.7
	Sangat Percaya	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.1. Frekuensi Jawaban P1 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 1) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya terhadap keputusan politik pemerintah, dapat diketahui bahwa 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat percaya, 11 orang atau 36,7% menyatakan percaya, 6 orang atau 20% menyatakan kurang percaya, 6 orang atau 20% menyatakan tidak percaya, dan 3 orang atau 10% menyatakan sangat tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas percaya kepada keputusan politik pemerintah.

		<b>P2</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Percaya	8	26.7	26.7	40.0
	Kurang Percaya	11	36.7	36.7	76.7
	Percaya	4	13.3	13.3	90.0
	Sangat Percaya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.2. Frekuensi Jawaban P2 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 2) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa petugas pemerintah sudah bekerja secara jujur, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat percaya, 4 orang atau 13,3% menyatakan percaya, 11 orang atau 36,7% menyatakan kurang percaya, 8 orang atau 26,7% menyatakan tidak percaya, dan 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang percaya bahwa petugas pemerintah sudah bekerja secara jujur.

		<b>P3</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	20.0
	Kurang Percaya	14	46.7	46.7	66.7
	Percaya	7	23.3	23.3	90.0
	Sangat Percaya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.3. Frekuensi Jawaban P3 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 3) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa pemerintah mampu mengatasi permasalahan masyarakat, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat percaya, 7 orang atau 23,3% menyatakan percaya, 14 orang atau 46,7% menyatakan kurang percaya, 6 orang atau 20% menyatakan tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang percaya bahwa pemerintah mampu mengatasi permasalahan masyarakat.

		<b>P4</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	20.0
	Kurang Percaya	11	36.7	36.7	56.7
	Percaya	9	30.0	30.0	86.7
	Sangat Percaya	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.4. Frekuensi Jawaban P4 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 4) Jawaban responden tentang Sejauh mana Bapak/Ibu percaya terhadap program pemerintah, dapat diketahui bahwa 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat percaya, 9 orang atau 30% menyatakan percaya, 11 orang atau 36,7% menyatakan kurang percaya, 6 orang atau 20% menyatakan tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas cukup percaya terhadap program pemerintah.

		<b>P5</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Percaya	7	23.3	23.3	23.3
	Kurang Percaya	8	26.7	26.7	50.0
	Percaya	12	40.0	40.0	90.0
	Sangat Percaya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.5. Frekuensi Jawaban P5 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 5) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya keputusan sosial yang diambil oleh pemerintah dapat menguntungkan masyarakat, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat percaya, 12 orang atau 40% menyatakan percaya, 8 orang atau 26,7% menyatakan kurang percaya, 7 orang atau 23,3% menyatakan tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas percaya terhadap keputusan sosial yang diambil oleh pemerintah dapat menguntungkan masyarakat.

		<b>P6</b>			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	23.3
	Kurang Percaya	13	43.3	43.3	66.7
	Percaya	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Percaya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.6. Frekuensi Jawaban P6 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 6) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa pemerintah mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sebelum membuat keputusan sosial, dapat diketahui bahwa 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat percaya, 8 orang atau 26,7% menyatakan percaya, 13 orang atau 43,3% menyatakan kurang percaya, 6 orang atau 20% menyatakan tidak percaya, dan 1 orang atau 3,3% menyatakan sangat tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang percaya bahwa pemerintah mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sebelum membuat keputusan sosial.

		<b>P7</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Percaya	11	36.7	36.7	43.3
	Kurang Percaya	11	36.7	36.7	80.0
	Percaya	4	13.3	13.3	93.3
	Sangat Percaya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.7. Frekuensi Jawaban P7 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 7) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa dalam megambil keputusan sosial pemerintah sudah bersikap adil terhadap berbagai kelompok masyarakat, dapat diketahui bahwa 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat percaya, 4 orang atau 13,3% menyatakan percaya, 11 orang atau 36,7% menyatakan kurang percaya, 11 orang atau 36,7% menyatakan tidak percaya, dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang percaya bahwa dalam megambil keputusan sosial pemerintah sudah bersikap adil terhadap berbagai kelompok masyarakat

**P8**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Percaya	9	30.0	30.0	36.7
	Kurang Percaya	9	30.0	30.0	66.7
	Percaya	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Percaya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.8. Frekuensi Jawaban P8 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 8) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sosial, dapat diketahui bahwa 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat percaya, 8 orang atau 26,7% menyatakan percaya, 9 orang atau 30% menyatakan kurang percaya, 9 orang atau 30% menyatakan tidak percaya, dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak percaya. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas cukup percaya bahwa pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sosial.

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	33.3
	Kurang Setuju	10	33.3	33.3	66.7
	Setuju	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.9. Frekuensi Jawaban P9 (x)**

**Sumber : SPSS**

- 9) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju pemerintah menepati janji dalam pelaksanaan program kerja, dapat diketahui bahwa 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan setuju, 10 orang atau 33,3% menyatakan kurang setuju, 6 orang atau 20% menyatakan tidak setuju, dan 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa pemerintah menepati janji dalam pelaksanaan program kerja,.

		<b>P10</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	33.3
	Kurang Setuju	10	33.3	33.3	66.7
	Setuju	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.10. Frekuensi Jawaban P10 (x)**

**Sumber : SPSS**

10) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa pemerintah dapat dipercaya dalam memenuhi janji, dapat diketahui bahwa 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan setuju, 10 orang atau 33,3% menyatakan kurang setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan tidak setuju, dan 3 orang atau 10% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa pemerintah dapat dipercaya dalam memenuhi janji.

		<b>P11</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	26.7
	Kurang Setuju	15	50.0	50.0	76.7
	Setuju	4	13.3	13.3	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.11. Frekuensi Jawaban P11 (x)**

**Sumber : SPSS**

11) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap janji yang sudah dibuat, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat setuju, 4 orang atau 13,3% menyatakan setuju, 14 orang atau 46,7% menyatakan kurang setuju, 6 orang atau 20% menyatakan tidak setuju, dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap janji yang sudah dibuat.

**P12**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Kurang Setuju	15	50.0	50.0	53.3
	Setuju	12	40.0	40.0	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.12. Frekuensi Jawaban P12 (x)**

**Sumber : SPSS**

12) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa pemerintah seharusnya mengukur realisasi janji yang dibuat, dapat diketahui bahwa 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat setuju, 12 orang atau 40% menyatakan setuju, 15 orang atau 50% menyatakan kurang setuju, 1 orang atau 3,3% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa pemerintah seharusnya mengukur realisasi janji yang dibuat.

**Tabel 4.5.**  
**Skor kuesioner untuk Variabel *Public Trust* (X)**

No	Alternatif Jawaban											
	Sangat Setuju / Sangat Percaya		Setuju / Percaya		Kurang Setuju / Kurang Percaya		Tidak Setuju / Tidak Percaya		Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Percaya		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	13,3%	11	36,7%	6	20%	6	20%	3	10%	30	100%
2	3	10%	4	13,3%	11	36,7%	8	26,7%	4	13,3%	30	100%
3	3	10%	7	23,3%	14	46,7%	6	20%	0	0%	30	100%
4	4	13,3%	9	30%	11	36,7%	6	20%	0	0%	30	100%
5	3	10%	12	40%	8	26,7%	7	23,3%	0	0%	30	100%
6	2	6,7%	8	26,7%	13	43,3%	6	20%	1	3,3%	30	100%
7	2	6,7%	4	13,3%	11	36,7%	11	36,7%	2	6,7%	30	100%
8	2	6,7%	8	26,7%	9	30%	9	30%	2	6,7%	30	100%
9	2	6,7%	8	26,7%	10	33,3%	6	20%	4	13,3%	30	100%
10	2	6,7%	8	26,7%	10	33,3%	7	23,3%	3	10%	30	100%
11	3	10%	4	13,3%	14	46,7%	6	20%	2	6,7%	30	100%
12	2	6,7%	12	40%	15	50%	1	3,3%	0	0%	30	100%

**Sumber: Data Penelitian (2024)**

Berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variabel *public trust*, maka dapat disimpulkan mayoritas menjawab kurang percaya mulai dari indikator kepercayaan masyarakat terhadap keputusan politik pemerintah, kepercayaan masyarakat terhadap keputusan sosial pemerintah, dan pemerintahan yang menepati janji. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa *public trust* tidak terlihat pada Kelurahan Pekan Labuhan.

#### 4.1.2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

Berikut ini adalah tabel hasil skor jawaban responden dari kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti.

**Tabel 4.6.**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)**

RESP	PARTISIPASI MASYARAKAT (Y)												TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	
1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	19
2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	19
3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	1	22
4	2	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	1	22
5	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	1	24
6	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	27
7	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
8	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
9	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	29
10	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	31
11	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	33
13	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	36
14	3	3	3	3	3	3	3	5	2	4	3	2	37
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	37
16	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	41
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
20	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	46
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	48
22	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	47
23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	48
24	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	49
25	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	53
26	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	53
27	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	54

28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
TOTAL													1,173

**Sumber: Data Penelitian (2024)**

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan tabel 4.6. diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap variabel partisipasi masyarakat adalah 60 dan nilai terendah adalah 19, dengan demikian dapat ditentukan nilai R (jangkauan), dengan rumus sebagai berikut:

R (jangkauan) : Skor tertinggi – Skor terendah

R (jangkauan) : 60 – 19

R (jangkauan) : 41

Setelah mengetahui R (jangkauan), lalu kita akan mencari lebar interval (I) menggunakan rumus:

Interval (I) = R (jangkauan) : Rangen

$$= 41 : 3$$

$$= 13,6$$

$$= 14$$

Setelah interval diketahui maka diperoleh kategori jawaban dengan kategori tinggi, sedang, rendah sebagai berikut :

Kategori Rendah : 19 – 32

Kategori Sedang : 33 – 46

Kategori Tinggi : 47 – 60

**Tabel 4.7.**

**Distribusi frekuensi jawaban berdasarkan variabel partisipasi masyarakat (y)**

No .	Kategori	Frekuensi	Jumlah	%
1.	Tinggi	47 – 60	10	33,3%
2.	Sedang	33 – 46	9	30%
3.	Rendah	19 – 32	11	36,7%
Total			30	100%

**Sumber : Data Penelitian (2024)**

Berdasarkan tabel 4.7. dapat disimpulkan bahwa orang yang menjawab yang digolongkan dalam kategori tinggi adalah sebanyak 10 orang (33,3%), kategori sedang sebanyak 9 orang (30%), dan kategori rendah sebanyak 11 orang (36,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variabel partisipasi masyarakat, mayoritas responden menjawab dengan kategori rendah. Untuk menjelaskan setiap indikator pertanyaan akan dijelaskan sebagai berikut:

**P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	9	30.0	30.0	36.7
	Kurang Setuju	5	16.7	16.7	53.3
	Setuju	11	36.7	36.7	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.13. Frekuensi Jawaban P1 (y)****Sumber : SPSS**

- 1) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat sering terlibat dalam proses pembangunan, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat setuju, 11 orang atau 36,7% menyatakan setuju, 5 orang atau 16,7% menyatakan kurang setuju, 9 orang atau 30% menyatakan tidak setuju, dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas setuju bahwa masyarakat sering terlibat dalam proses pembangunan.

		<b>P2</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	53.3	53.3	53.3
	Setuju	8	26.7	26.7	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.14. Frekuensi Jawaban P2 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 2) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat memiliki peran yang cukup besar dalam pembangunan, dapat diketahui bahwa 6 orang atau 20% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan setuju, dan 16 orang atau 53,3% orang menyatakan kurang setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa masyarakat memiliki peran yang cukup besar dalam pembangunan.

**P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	33.3
	Kurang Setuju	9	30.0	30.0	63.3
	Setuju	8	26.7	26.7	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.15. Frekuensi Jawaban P3 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 3) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa usulan dari masyarakat dalam Musrenbang tahun 2023 dipertimbangkan oleh Kelurahan Pekan Labuhan, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan setuju, 9 orang atau 30,7% menyatakan kurang setuju, 5 orang atau 16,7% menyatakan tidak setuju, dan 5 orang atau 16,7% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa usulan dari masyarakat dalam Musrenbang tahun 2023 dipertimbangkan oleh Kelurahan Pekan Labuhan.

**P4**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	36.7
	Kurang Setuju	5	16.7	16.7	53.3
	Setuju	8	26.7	26.7	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.16. Frekuensi Jawaban P4 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 4) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa Kelurahan Pekan Labuhan telah cukup mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, dapat diketahui bahwa 6 orang atau 20% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan setuju, 5 orang atau 16,7% menyatakan kurang setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan tidak setuju, dan 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas setuju bahwa Kelurahan Pekan Labuhan telah cukup mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan,

		<b>P5</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	30.0
	Kurang Setuju	7	23.3	23.3	53.3
	Setuju	5	16.7	16.7	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.17. Frekuensi Jawaban P5 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 5) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat selalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan, dapat diketahui bahwa 9 orang atau 30% menyatakan sangat setuju, 5 orang atau 16,7% menyatakan setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan kurang setuju, 5 orang atau 16,7% menyatakan tidak setuju, dan 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas setuju bahwa masyarakat selalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

		<b>P6</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	30.0
	Kurang Setuju	6	20.0	20.0	50.0
	Setuju	8	26.7	26.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.18. Frekuensi Jawaban P6 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 6) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat mendapatkan akses yang cukup untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan di tingkat lokal, dapat diketahui bahwa 7 orang atau 23,3% menyatakan sangat setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan setuju, 6 orang atau 20% menyatakan kurang setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan tidak setuju, dan 2 orang atau 6,7% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas setuju bahwa masyarakat mendapatkan akses yang cukup untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan di tingkat lokal.

		<b>P7</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak Setuju	2	6.7	6.7	26.7
	Kurang Setuju	6	20.0	20.0	46.7
	Setuju	13	43.3	43.3	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.19. Frekuensi Jawaban P7 (y)**

**Sumber : SPSS**

7) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa usulan masyarakat benar-benar dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat setuju, 13 orang atau 43,3% menyatakan setuju, 6 orang atau 20% menyatakan kurang setuju, 2 orang atau 6,7% menyatakan tidak setuju, dan 6 orang atau 20% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas setuju bahwa usulan masyarakat benar-benar dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan.

		<b>P8</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	11	36.7	36.7	36.7
	Setuju	7	23.3	23.3	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.20. Frekuensi Jawaban P8 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 8) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa usulan masyarakat merupakan hal yang penting dalam menentukan keputusan yang ingin diambil, dapat diketahui bahwa 12 orang atau 40% menyatakan sangat setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan setuju, dan 11 orang atau 36,7% menyatakan kurang setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas sangat setuju bahwa usulan masyarakat merupakan hal yang penting dalam menentukan keputusan yang ingin diambil.

**P9**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak Setuju	8	26.7	26.7	46.7
	Kurang Setuju	3	10.0	10.0	56.7
	Setuju	7	23.3	23.3	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.21. Frekuensi Jawaban P9 (y)**

**Sumber : SPSS**

- 9) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat dilibatkan secara rutin dalam pemantauan kebijakan, dapat diketahui bahwa 6 orang atau 20% menyatakan sangat setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan setuju, 3 orang atau 10% menyatakan kurang setuju, 8 orang atau 26,7% menyatakan tidak setuju, dan 6 orang atau 20% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas cukup setuju bahwa masyarakat dilibatkan secara rutin dalam pemantauan kebijakan.

**P10**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Kurang Setuju	10	33.3	33.3	43.3
	Setuju	13	43.3	43.3	86.7
	Sangat Setuju	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.22. Frekuensi Jawaban P10 (y)**

**Sumber : SPSS**

10) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan kebijakan merupakan hal yang penting, dapat diketahui bahwa 4 orang atau 13,3% menyatakan sangat setuju, 13 orang atau 43,3% menyatakan setuju, 10 orang atau 33,3% menyatakan kurang setuju, 2 orang atau 6,7% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas setuju bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan kebijakan merupakan hal yang penting.

		<b>P11</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	30.0	30.0	30.0
	Kurang Setuju	18	60.0	60.0	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.23. Frekuensi Jawaban P11 (y)**

**Sumber : SPSS**

11) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa dalam pemantauan kebijakan masyarakat hanya bertugas melihat saja proses pembangunan yang terjadi, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat setuju, 18 orang atau 60% menyatakan kurang setuju, dan 9 orang atau 30% menyatakan tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas kurang setuju bahwa dalam pemantauan kebijakan masyarakat hanya bertugas melihat saja proses pembangunan yang terjadi.

		<b>P12</b>			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Tidak Setuju	9	30.0	30.0	46.7
	Kurang Setuju	6	20.0	20.0	66.7
	Setuju	7	23.3	23.3	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Gambar 4.24. Frekuensi Jawaban P2 (y)**

**Sumber : SPSS**

12) Jawaban responden tentang Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat didukung untuk melakukan tindakan dalam pemantauan pembangunan yang terjadi, dapat diketahui bahwa 3 orang atau 10% menyatakan sangat setuju, 7 orang atau 23,3% menyatakan setuju, 6 orang atau 20% menyatakan kurang setuju, 9 orang atau 30% menyatakan tidak setuju, dan 5 orang atau 16,7% menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden maka dapat ditarik kesimpulan mayoritas tidak setuju bahwa masyarakat didukung untuk melakukan tindakan dalam pemantauan pembangunan yang terjadi.

Tabel 4.8.

## Skor kuesioner untuk Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

Alternatif Jawaban												
No	Sangat Setuju / Sangat Percaya		Setuju / Percaya		Kurang Setuju / Kurang Percaya		Tidak Setuju / Tidak Percaya		Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Percaya		JUMLAH	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	10%	11	36,7%	5	16,7%	9	30%	2	6,7%	30	100%
2	6	20%	8	26,7%	16	53,3%	0	0%	0	0%	30	100%
3	3	10%	8	26,7%	9	30%	5	16,7%	5	16,7%	30	100%
4	6	20%	8	26,7%	5	16,7%	7	23,3%	4	13,3%	30	100%
5	9	30%	5	16,7%	7	23,3%	5	16,7%	4	13,3%	30	100%
6	7	23,3%	8	26,7%	6	20%	7	23,3%	2	6,7%	30	100%
7	3	10%	13	43,3%	6	20%	2	6,7%	6	20%	30	100%
8	12	40%	7	23,3%	11	36,7%	0	0%	0	0%	30	100%
9	6	20%	7	23,3%	3	10%	8	26,7%	6	20%	30	100%
10	4	13,3%	13	43,3%	10	33,3%	2	6,7%	0	0%	30	100%
11	3	10%	0	0%	18	60%	9	30%	0	0%	30	100%
12	3	10%	7	23,3%	6	20%	9	30%	5	16,7%	30	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variabel *public trust*, mayoritas menjawab kurang setuju mulai dari indikator keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan kebijakan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Musrenbang tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.

### 4.1.3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil validitas masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9.**

**Hasil Uji Validitas *Public Trust* (X)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,954	0,361	Valid
2.	0,965	0,361	Valid
3.	0,943	0,361	Valid
4.	0,956	0,361	Valid
5.	0,941	0,361	Valid
6.	0,945	0,361	Valid
7.	0,937	0,361	Valid
8.	0,933	0,361	Valid
9.	0,969	0,361	Valid
10.	0,942	0,361	Valid
11.	0,915	0,361	Valid
12.	0,870	0,361	Valid

**Sumber : Data Penelitian (Diolah) (SPSS)**

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Cara mengetahui apakah data tersebut valid atau tidak, bisa dilakukan dengan melihat  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Untuk mencari  $r_{tabel}$  harus menggunakan rumus :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

$n$  = besarnya sampel

Dari keterangan diatas dapat kita ketahui bahwa *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang dimiliki adalah 28. Sesuai ketentuan *degree of freedom* atau derajat kebebasan dengan nilai 28 akan menghasilkan  $r_{tabel}$  bernilai 0,361. Maka setelah diolah data, dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel *public trust* ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 4.10.**

**Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat (Y)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1.	0,969	0,361	Valid
2.	0,905	0,361	Valid
3.	0,948	0,361	Valid

4.	0,973	0,361	Valid
5.	0,962	0,361	Valid
6.	0,972	0,361	Valid
7.	0,933	0,361	Valid
8.	0,891	0,361	Valid
9.	0,971	0,361	Valid
10.	0,840	0,361	Valid
11.	0,612	0,361	Valid
12.	0,920	0,361	Valid

**Sumber : Data Penelitian (Diolah) (SPSS)**

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel partisipasi masyarakat ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Berikut ini adalah tabel reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11.**

#### **Hasil Uji Reabilitas Variabel (X) dan (Y)**

Variabel	Nilai Alpha	Status
<i>Public Trust</i> (X)	0,987	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (Y)	0,979	Reliabel

**Sumber : Data Penelitian (Diolah) (SPSS)**

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena mendekati 1 ( $>0,60$ )

### c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan analisis *Shapiro-Wilk* karena sample kurang dari 50 orang. Bila berdistribusi normal nilai signifikan data tersebut bernilai  $> 0,05$  dan jika data tersebut  $< 0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PUBLIC TRUST	.068	30	.200*	.969	30	.519
PARTISIPASI MASYARAKAT	.111	30	.200*	.947	30	.137

**Gambar 4.25. Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

**Sumber: SPSS**

Berdasarkan hasil uji menggunakan spss di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari *Public Trust* (X) adalah 0,519 dan Partisipasi Masyarakat

(Y) adalah 0,137, dan dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi secara normal karena keduanya memiliki nilai signifikan yang lebih tinggi dari 0,05.

#### d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Variance Inflasi Fakctor/VIF). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor varian yang tidak melebihi 4 atau 5.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PUBLIC TRUST	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI MASYARAKAT

#### Gambar 4.26. Multikolinearitas

Sumber : SPSS

Variabel independen yaitu *public trust* memiliki nilai inflasi varian (*Varians inflasi factor / VIF*) yang tidak melebihi 4 dan 5 sehingga tidak ditemukan adanya multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

#### 4.1.4. Analisis Korelasi *Product Moment Pearson*

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yaitu dengan melihat dari nilai signifikansinya. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi, sebaiknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi.

		<b>Correlations</b>	
		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.985**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.985**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Gambar 4.27. Uji Korelasi

Sumber : SPSS

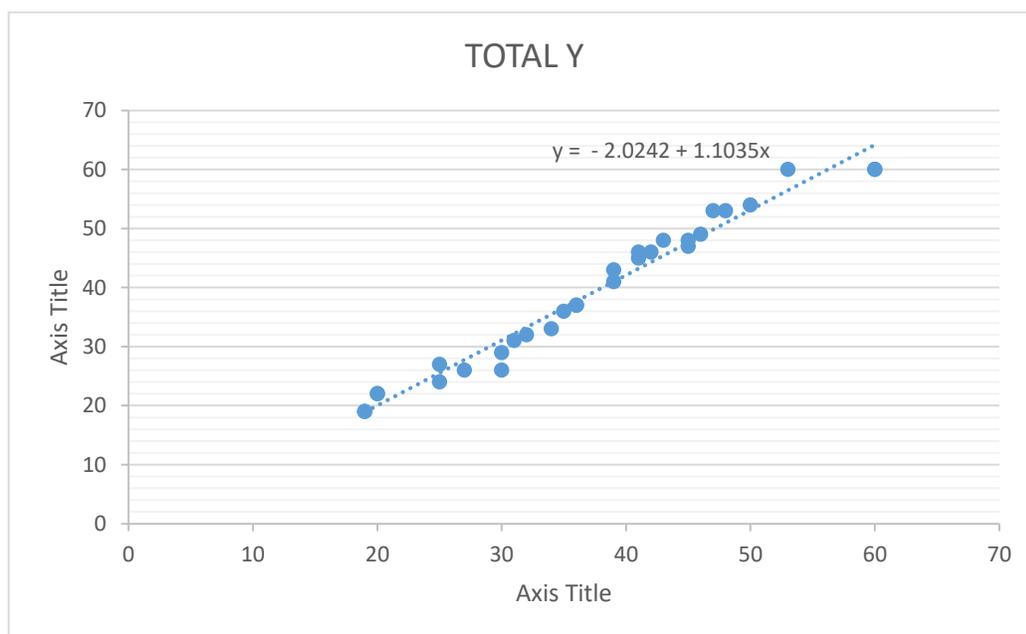
Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel korelasi dapat diketahui antara *public trust* (X) dengan partisipasi masyarakat (Y) nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara X dan Y yaitu 0,985 yang artinya korelasinya tinggi sesuai dengan pengelompokan korelasi dengan nilai 0,91 – 0,99 dinilai korelasi keeratan sangat kuat sekali.

#### 4.1.5. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil pengolahan data dengan program SPSS tentang pengaruh variabel *Public Trust* terhadap partisipasi masyarakat digunakan persamaan regresi linear sederhana dan dapat dilihat dari nilai koefisien B pada gambar berikut ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2.024	1.429	
	PUBLIC TRUST	1.104	.037	.985

**Gambar 4.28. Uji Regresi Linear Sederhana**  
Sumber : SPSS



**Gambar 4.29. Grafik Garis Regresi Linear Sederhana**  
Sumber : Microsoft Excel

Dari perhitungan dengan menggunakan program komputer dan dengan menggunakan aplikasi SPSS, di dapat hasil:

$$a = - 2,024$$

$$b = 1,104$$

Berdasarkan Gambar 4.27 di atas, maka persamaan regresi linear sederhana yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = - 2,024 + 1,104X$$

Keterangan :

- a) Nilai  $a = - 2,024$  menunjukkan bahwa jika variable independen yaitu *public trust* dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai partisipasi masyarakat (Y) adalah sebesar - 2,024.
- b) Nilai koefisien regresi  $X = 1,104$  menunjukkan apabila *public trust* mengalami kenaikan setiap 1%, maka akan mengakibatkan meningkatnya partisipasi masyarakat pada Musrenbang 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan sebesar 1,104.

Hasil persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) bertanda negatif, yaitu - 2,024 artinya apabila *public trust* dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka partisipasi masyarakat mengalami penurunan, sedangkan jika dilihat dari nilai

koefisien regresi X dengan nilai 1.104 menunjukkan kenaikan partisipasi masyarakat apabila *public trust* juga meningkat.

#### 4.1.6. Uji Hipotesis

Nilai perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) akan diuji tingkat signifikannya dengan uji t. Hipotesis parsialnya adalah sebagai berikut:

$H_0 = 0$  (tidak ada pengaruh variabel bebas, terhadap variabel terikat)

$H_a = \rho \neq 0$  (ada pengaruh variabel bebas, terhadap variabel terikat).

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.024	1.429		-1.416	.168
	PUBLIC TRUST	1.104	.037	.985	30.053	<.001

a. Dependent Variable: PARTISIPASI MASYARAKAT

**Gambar 4.30. Uji t**  
Sumber : SPSS

Untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat kita tentukan dari nilai signifikan yang harus  $< 0,05$  dan nilai t-hitung  $> t$ -tabel. Untuk mengukur  $t_{tabel}$ , kita menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

Keterangan:

$n$  = besarnya sampel

$k$  = jumlah variabel penelitian

Dari rumus di atas dapat diketahui bahwa *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang dimiliki adalah 28. Sesuai ketentuan *degree of freedom* atau derajat kebebasan dengan nilai 28 akan menghasilkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,048. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa variabel *public trust* memiliki nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 30.053 dan  $t_{\text{tabel}}$  2,048, dengan probabilitas  $\text{sig} < 0,001 <$  dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dalam penelitian ini  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hal ini menunjukkan bahwa *public trust* berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, sehingga dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### 4.1.7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *public trust* terhadap partisipasi masyarakat, maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.969	2.263

a. Predictors: (Constant), PUBLIC TRUST

#### **Gambar 4.31. Uji Determinasi**

Sumber : SPSS

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,970 \times 100\% \\
 &= 97 \%
 \end{aligned}$$

Nilai R Square diketahui adalah 0,970 atau 97% yang menunjukkan sekitar 97% variabel partisipasi masyarakat dipengaruhi *public trust*. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 97% dan 3% nya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **4.2. Pembahasan**

*Public trust* atau kepercayaan publik secara umum dapat diklasifikasikan kedalam dua jenis yaitu *political trust* (kepercayaan politik) dan *social trust* (kepercayaan sosial). Berdasarkan perspektif politik, kepercayaan terjadi ketika masyarakat menilai lembaga pemerintah dan para pemimpinnya dapat memenuhi janji, efisien, adil, dan jujur, dimana hal tersebut dapat diartikan jika pemerintah mampu melakukan apa yang mereka sudah janjikan sebelumnya melalui kebijakan yang dihasilkan secara efisien, adil, dan jujur maka masyarakat akan menilai bahwa

pemerintah dapat diberikan suatu kepercayaan. Sedangkan *social trust* adalah kepercayaan yang berkaitan dengan masyarakat yang saling percaya antara komunitas sosial satu dengan yang lainnya.

*Public trust* yang baik akan berdampak kepada partisipasi masyarakat. Dalam sudut pandang politik dan pemerintahan, tingginya kepercayaan publik menandakan bahwa kebijakan dan produk pelayanan yang dihasilkan oleh pemerintah dapat diterima dan dipatuhi oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi penyelenggara pemerintahan untuk menjaga *public trust* (kepercayaan publik). Terpeliharanya kepercayaan publik akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam segala kegiatan pembangunan. Hal tersebut akan berujung pada kestabilan dan semakin kuatnya legitimasi pemerintahan dan penyelenggara negara.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel *public trust* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 30.053 dan  $t_{tabel}$  2,048, dengan probabilitas  $sig < 0,001 <$  dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dalam penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa *public trust* berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, sehingga dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel *public trust* dengan partisipasi masyarakat peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, besarnya hubungan antara Variabel X yaitu *Public Trust* dengan Variabel Y yaitu Partisipasi Masyarakat menggunakan spss, diperoleh hasil sebesar 0,985 yang artinya

korelasinya tinggi sesuai dengan pengelompokan korelasi dengan nilai 0,91 – 0,99 dinilai korelasi keamatan sangat kuat sekali.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel *public trust* (X) terhadap variabel partisipasi masyarakat (Y) maka digunakan analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan persamaan yaitu:  $Y = a + bX$ . Dari hasil perhitungan maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:  $Y = - 2,024 + 1,104X$ . Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana maka dapat dilakukan prediksi untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *public trust* (X) terhadap variabel partisipasi masyarakat (Y). Jika *public trust* (X) sama dengan nol (0) maka nilai partisipasi masyarakat (Y) adalah sebesar - 2,024, sedangkan dari pernyataan yang telah diuraikan maka kita bisa mengatakan bahwa peningkatan *public trust* setiap 1% akan meningkatkan partisipasi masyarakat, karena koefisien regresi (b) bernilai positif yaitu sebesar 1,104X.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan dalam penelitian ini yakni adalah :

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi jawaban kuesioner variabel *public trust* dapat disimpulkan dari semua pernyataan mulai dari indikator kepercayaan masyarakat terhadap keputusan politik pemerintah, kepercayaan masyarakat terhadap keputusan sosial pemerintah, dan indikator pemerintahan yang menepati janji mayoritas responden menjawab dengan kategori sedang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *public trust* tidak terlalu ada pada Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi jawaban kuesioner variabel partisipasi masyarakat dapat disimpulkan dari semua pernyataan mulai dari indikator keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan kebijakan mayoritas responden menjawab dengan kategori rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat partisipasi masyarakat pada

pelaksanaan Musrenbang tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.

3. Berdasarkan kaitan antara *public trust* terhadap partisipasi masyarakat, diketahui hasil penelitian bahwa variabel *public trust* memiliki nilai  $t_{hitung}$  30,053 dan  $t_{tabel}$  2,048, dengan probabilitas  $sig < 0,001 < \alpha = 0,05$ . Maka dalam penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan bahwa *public trust* berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel *public trust* dengan partisipasi masyarakat peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* dan diperoleh hasil sebesar 0,985 yang artinya korelasinya keeratannya sangat kuat sekali.

Sedangkan untuk mengetahui kemampuan variabel X yaitu *public trust* dalam mempengaruhi variabel Y yaitu partisipasi masyarakat maka dilakukan uji determinasi yang ternyata menghasilkan nilai R Square 0,970 atau 97%, yang menunjukkan sekitar 97% variabel partisipasi masyarakat dipengaruhi *public trust*, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2.Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran-saran berdasarkan apa yang peneliti ketahui tentang pengaruh *public trust* terhadap partisipasi

masyarakat pada pelaksanaan Musrenbang tahun 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan:

- 1) Kelurahan Pekan Labuhan diharapkan kedepannya mulai membangun *public trust* dengan cara lebih banyak melibatkan masyarakat sejak awal dalam proses perencanaan dengan meminta masukan dari masyarakat, dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengemukakan ide, kebutuhan, dan aspirasinya.
- 2) Kegiatan Musrenbang kedepannya diharapkan lebih banyak lagi melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk kaum muda, perempuan, penyandang difabel, dan lain-lain untuk memastikan representasi yang inklusif dalam pengambilan keputusan.
- 3) Dalam pelaksanaan Musrenbang diharapkan masyarakat bekerjasama dengan Kelurahan Pekan Labuhan melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan implementasi proyek-proyek yang dipilih dalam Musrenbang berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

### Daftar Pustaka

- Adi, I. R. (2023). *Praktik Komunitas, Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Althoff, M., Rush, P. (2008). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyanto, A., (2013). *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Jakarta: Gramedia.
- Dwiningrum, S. I. A. (2015). *Desentralisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fatimah, S. (2012). *Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Ektp di Desa Taratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Uin Suska Riau, Pekanbaru.
- Haning, M. T., Hasniati., Tahili, M. H. (2020). *Public Trust Dalam Pelayanan Organisasi Publik Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Makassar: UPT Unhas Press.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Lembaran RI Tahun 2004 Nomor 104.

Indonesia. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Kalla, Y., Jamal, M., & Budiman. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 1689–1702.

Mohtar, M., & Chollin, M. (2019). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: UGM Press.

Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.

Santoso. (2005). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.

Soemarto, H. SJ. (2014). *Inovasi Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Widiana, I. N. W. (2022). Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Corporate Sosial Responsibility (Csr) Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 1(2), 1–15.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.38156/worldview.v1i2.15>.

## LAMPIRAN

### Hasil Jawaban Skor Kuesioner Untuk Variabel *Public Trust* (X)

RES P	PUBLIC TRUST (X)												TOTA L
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	X1 1	X1 2	
1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	19
2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	19
3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	20
4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	20
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
7	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	27
8	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	30
9	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	30
10	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	31
11	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	32
<b>12</b>	<b>3</b>	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
18	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	41
19	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	42
20	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	41
21	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	43
22	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	45
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
25	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	47
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	53
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
TOTAL													1,118

### Hasil Jawaban Skor Kuesioner Responden Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

PARTISIPASI MASYARAKAT (Y)													
RESP	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	19
2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	19
3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	1	22
4	2	3	1	1	1	2	1	3	1	3	3	1	22
5	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	1	24
6	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	27
7	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
8	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	26
9	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	29
10	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	31
11	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	33
13	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	36
14	3	3	3	3	3	3	3	5	2	4	3	2	37
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	37
16	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	41
17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
20	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	46
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	48
22	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	47
23	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	48
24	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	3	49
25	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	53
26	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	53
27	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	54
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
TOTAL													1,173

### Frekuensi Jawaban Responden *Public Trust* (X)

#### P1

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		y			
Valid	Sangat Tidak Percaya	3	10.0	10.0	10.0
	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	30.0
	Kurang Percaya	6	20.0	20.0	50.0
	Percaya	11	36.7	36.7	86.7
	Sangat Percaya	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

#### P2

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		y			
Valid	Sangat Tidak Percaya	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Percaya	8	26.7	26.7	40.0
	Kurang Percaya	11	36.7	36.7	76.7
	Percaya	4	13.3	13.3	90.0
	Sangat Percaya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

#### P3

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		y			
Valid	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	20.0
	Kurang Percaya	14	46.7	46.7	66.7
	Percaya	7	23.3	23.3	90.0
	Sangat Percaya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P4**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	20.0
	Kurang Percaya	11	36.7	36.7	56.7
	Percaya	9	30.0	30.0	86.7
	Sangat Percaya	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P5**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Percaya	7	23.3	23.3	23.3
	Kurang Percaya	8	26.7	26.7	50.0
	Percaya	12	40.0	40.0	90.0
	Sangat Percaya	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P6**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Percaya	6	20.0	20.0	23.3
	Kurang Percaya	13	43.3	43.3	66.7
	Percaya	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Percaya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Percaya	11	36.7	36.7	43.3
	Kurang Percaya	11	36.7	36.7	80.0
	Percaya	4	13.3	13.3	93.3
	Sangat Percaya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Percaya	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Percaya	9	30.0	30.0	36.7
	Kurang Percaya	9	30.0	30.0	66.7
	Percaya	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Percaya	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	33.3
	Kurang Setuju	10	33.3	33.3	66.7
	Setuju	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	33.3
	Kurang Setuju	10	33.3	33.3	66.7
	Setuju	8	26.7	26.7	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	6	20.0	20.0	26.7
	Kurang Setuju	15	50.0	50.0	76.7
	Setuju	4	13.3	13.3	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Kurang Setuju	15	50.0	50.0	53.3
	Setuju	12	40.0	40.0	93.3
	Sangat Setuju	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

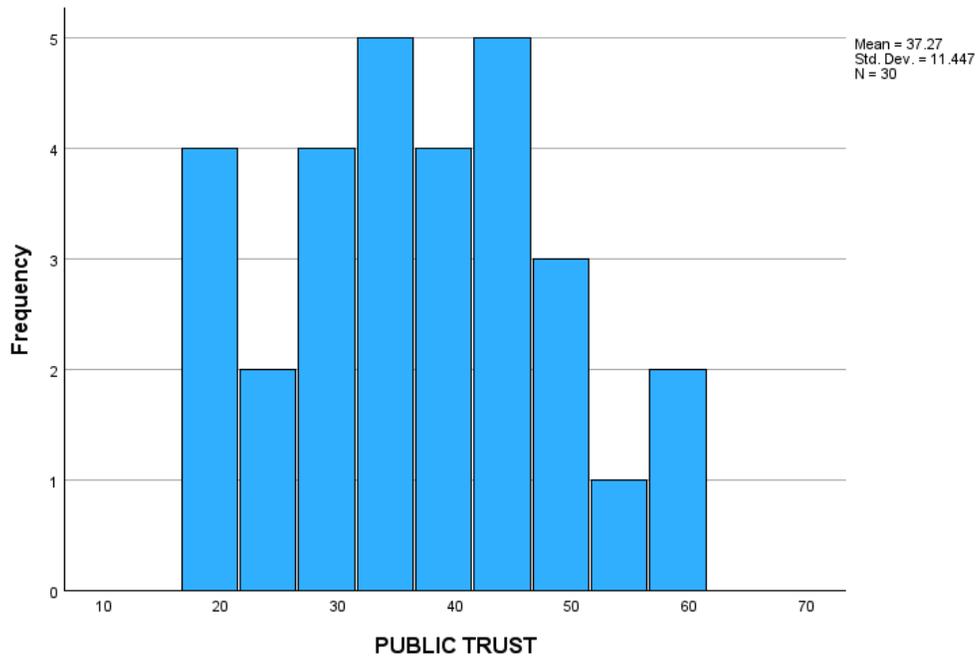
**TOTAL\_X**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	6.7	6.7	6.7
	20	2	6.7	6.7	13.3
	25	2	6.7	6.7	20.0
	27	1	3.3	3.3	23.3
	30	2	6.7	6.7	30.0
	31	1	3.3	3.3	33.3
	32	1	3.3	3.3	36.7
	34	1	3.3	3.3	40.0
	35	1	3.3	3.3	43.3
	36	2	6.7	6.7	50.0
	39	2	6.7	6.7	56.7
	41	2	6.7	6.7	63.3
	42	1	3.3	3.3	66.7
	43	1	3.3	3.3	70.0
	45	2	6.7	6.7	76.7
	46	1	3.3	3.3	80.0
	47	1	3.3	3.3	83.3
	48	1	3.3	3.3	86.7
	50	1	3.3	3.3	90.0
	53	1	3.3	3.3	93.3
60	2	6.7	6.7	100.0	
Total		30	100.0	100.0	



	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.847**	.830**	.760**	.812**	.865**	.755**	.879**	.830**	.796**	.805**	.696**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO	Pearson Correlation	.954**	.965**	.943**	.956**	.941**	.945**	.937**	.933**	.969**	.942**	.915**	.870**	1
TAL	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
_X	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Histogram *PublicTrust* (X)**



### Uji Reliable *Public Trust* (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	12

#### Frekuensi Jawaban Responden Partisipasi Masyarakat (Y)

##### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	9	30.0	30.0	36.7
	Kurang Setuju	5	16.7	16.7	53.3
	Setuju	11	36.7	36.7	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

##### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	53.3	53.3	53.3
	Setuju	8	26.7	26.7	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	33.3
	Kurang Setuju	9	30.0	30.0	63.3
	Setuju	8	26.7	26.7	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	36.7
	Kurang Setuju	5	16.7	16.7	53.3
	Setuju	8	26.7	26.7	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	13.3	13.3	13.3
	Tidak Setuju	5	16.7	16.7	30.0
	Kurang Setuju	7	23.3	23.3	53.3
	Setuju	5	16.7	16.7	70.0
	Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
	Tidak Setuju	7	23.3	23.3	30.0
	Kurang Setuju	6	20.0	20.0	50.0
	Setuju	8	26.7	26.7	76.7
	Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak Setuju	2	6.7	6.7	26.7
	Kurang Setuju	6	20.0	20.0	46.7
	Setuju	13	43.3	43.3	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	11	36.7	36.7	36.7
	Setuju	7	23.3	23.3	60.0
	Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P9**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	20.0	20.0	20.0
	Tidak Setuju	8	26.7	26.7	46.7
	Kurang Setuju	3	10.0	10.0	56.7
	Setuju	7	23.3	23.3	80.0
	Sangat Setuju	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P10**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
	Kurang Setuju	10	33.3	33.3	43.3
	Setuju	13	43.3	43.3	86.7
	Sangat Setuju	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**P11**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	30.0	30.0	30.0
	Kurang Setuju	18	60.0	60.0	90.0

	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### P12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	16.7	16.7	16.7
	Tidak Setuju	9	30.0	30.0	46.7
	Kurang Setuju	6	20.0	20.0	66.7
	Setuju	7	23.3	23.3	90.0
	Sangat Setuju	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

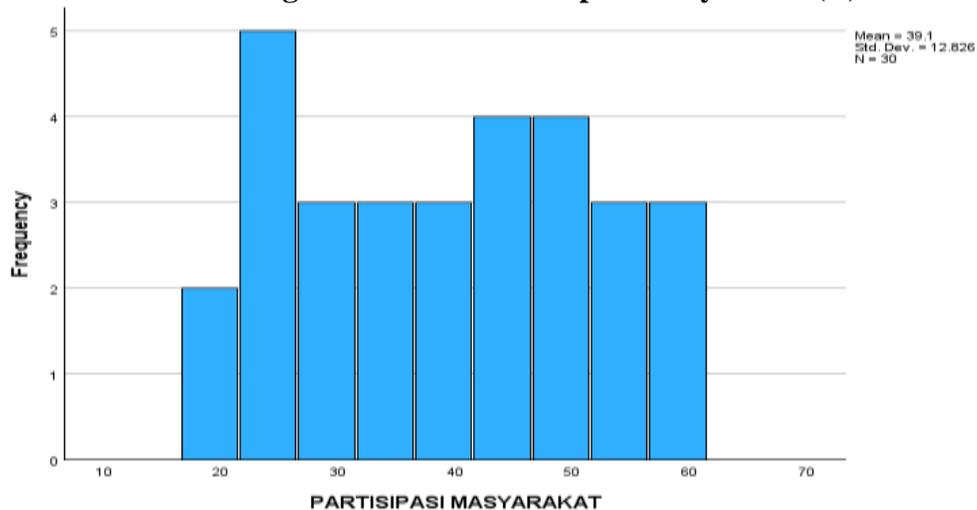
### TOTAL-Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	6.7	6.7	6.7
	22	2	6.7	6.7	13.3
	24	1	3.3	3.3	16.7
	26	2	6.7	6.7	23.3
	27	1	3.3	3.3	26.7
	29	1	3.3	3.3	30.0
	31	1	3.3	3.3	33.3
	32	1	3.3	3.3	36.7
	33	1	3.3	3.3	40.0
	36	1	3.3	3.3	43.3
	37	2	6.7	6.7	50.0
	41	1	3.3	3.3	53.3
	43	1	3.3	3.3	56.7
	45	1	3.3	3.3	60.0



	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.013	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.859**	.789**	.810**	.874**	.863**	.841**	.820**	1	.869**	.789**	.463**	.769**	.891**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.010	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.925**	.924**	.901**	.962**	.943**	.945**	.910**	.869**	1	.755**	.496**	.899**	.971**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.005	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.816**	.804**	.764**	.797**	.766**	.805**	.705**	.789**	.755**	1	.659**	.686**	.840**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.609**	.610**	.587**	.523**	.517**	.548**	.450*	.463**	.496**	.659**	1	.495**	.612**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	.003	.002	.013	.010	.005	<.001		.005	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.880**	.812**	.889**	.894**	.840**	.879**	.908**	.769**	.899**	.686**	.495**	1	.920**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO	Pearson Correlation	.969**	.905**	.948**	.973**	.962**	.972**	.933**	.891**	.971**	.840**	.612**	.920**	1
TAL	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
_Y	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Histogram Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)**



## Uji Reabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	12

## Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PUBLIC TRUST	.068	30	.200*	.969	30	.519
PARTISIPASI MASYARAKAT	.111	30	.200*	.947	30	.137

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PUBLIC TRUST	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI MASYARAKAT

### Uji Analisis Regresi Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.024	1.429		-1.416	.168
	PUBLIC TRUST	1.104	.037	.985	30.053	<.001

a. Dependent Variable: PARTISIPASI MASYARAKAT

#### Uji Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 <sup>a</sup>	.970	.969	2.263

a. Predictors: (Constant), PUBLIC TRUST

### R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

**T tabel**

<b>d.f.</b>	<b>TINGKAT SIGNIFIKANSI</b>							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582	

## ANGKET PENELITIAN

Ace  
Khairun Nisa  
/ - 2024

Saya Khairun Nisa, Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ingin memberikan pertanyaan kepada Bapak/Ibu berupa angket dalam rangka penelitian untuk skripsi saya. Angket ini dimaksudkan untuk menjawab indikator-indikator masalah yang akan dilakukan peneliti. Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis secara kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi di Kelurahan Pekan Labuhan sebagai responden. Penelitian yang penulis lakukan berjudul "Pengaruh *Public Trust* Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan" tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara *Public Trust* (variable X) dan Partisipasi Masyarakat (variable Y).

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Angket terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai diantara 5 butir pilihan jawaban tersebut

**B. Variable Bebas (X) *Public Trust***

**I. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keputusan Politik Pemerintah**

1. Apakah Bapak/Ibu percaya terhadap keputusan politik pemerintah?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya
  - e) Sangat tidak percaya
  
2. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa petugas pemerintah sudah bekerja secara jujur?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya
  - e) Sangat tidak percaya
  
3. Apakah Bapak/Ibu percaya pemerintah mampu mengatasi permasalahan masyarakat?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya
  - e) Sangat tidak percaya
  
4. Sejauh mana Bapak/Ibu percaya terhadap program pemerintah?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya

- c) Kurang percaya
- d) Tidak percaya
- e) Sangat tidak percaya

## **II. Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keputusan Sosial Pemerintah**

1. Apakah Bapak/Ibu percaya keputusan sosial yang diambil oleh pemerintah dapat menguntungkan masyarakat?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya
  - e) Sangat tidak percaya
2. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa pemerintah mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sebelum membuat keputusan sosial?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya
  - e) Sangat tidak percaya
3. Apakah Bapak/Ibu percaya dalam megambil keputusan sosial pemerintah sudah bersikap adil terhadap berbagai kelompok masyarakat?
  - a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya

- e) Sangat tidak percaya
4. Sejauh mana Bapak/Ibu percaya bahwa pemerintah memiliki komitmen yang kuat untuk mendengarkan aspirasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sosial?
- a) Sangat percaya
  - b) Percaya
  - c) Kurang percaya
  - d) Tidak percaya
  - e) Sangat tidak percaya

### **III. Pemerintahan Yang Menepati Janji**

1. Apakah Bapak/Ibu setuju pemerintah menepati janji dalam pelaksanaan program kerja?
- a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
2. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa pemerintah dapat dipercaya dalam memenuhi janji?
- a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju

3. Apakah Bapak/Ibu setuju pemerintah bertanggung jawab terhadap janji yang sudah dibuat?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
  
4. Apakah Bapak/Ibu setuju pemerintah seharusnya mengukur realisasi janji yang dibuat?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju

### **C. Variable Terikat (Y) Partisipasi Masyarakat**

#### **I. Keikutsertaan Masyarakat Dalam Pembangunan**

1. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat sering terlibat dalam proses pembangunan?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
  
2. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat memiliki peran yang cukup besar dalam pembangunan ?

- a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
3. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa usulan dari masyarakat dalam Musrenbang tahun 2023 dipertimbangkan oleh Kelurahan Pekan Labuhan?
- a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
4. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa Kelurahan Pekan Labuhan telah cukup mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan?
- a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju

## **II. Keikutsertaan Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan**

1. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat selalu terlibat dalam proses pengambilan keputusan?
- a) Sangat setuju

- b) Setuju
- c) Kurang setuju
- d) Tidak setuju
- e) Sangat tidak setuju

2. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat mendapatkan akses yang cukup untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan di tingkat lokal?

- a) Sangat setuju
- b) Setuju
- c) Kurang setuju
- d) Tidak setuju
- e) Sangat tidak setuju

3. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa usulan masyarakat benar-benar dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan?

- a) Sangat setuju
- b) Setuju
- c) Kurang setuju
- d) Tidak setuju
- e) Sangat tidak setuju

4. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa usulan masyarakat merupakan hal yang penting dalam menentukan keputusan yang ingin diambil?

- a) Sangat setuju
- b) Setuju
- c) Kurang setuju
- d) Tidak setuju
- e) Sangat tidak setuju

### **III. Keikutsertaan Masyarakat Dalam Pemantauan Kebijakan**

1. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat dilibatkan secara rutin dalam pemantauan kebijakan?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
  
2. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan kebijakan merupakan hal yang penting?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
  
3. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa dalam pemantauan kebijakan masyarakat hanya bertugas melihat saja proses pembangunan yang terjadi?
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
  - e) Sangat tidak setuju
  
4. Apakah Bapak/Ibu setuju bahwa masyarakat didukung untuk melakukan tindakan dalam pemantauan pembangunan yang terjadi?

- a) Sangat setuju
- b) Setuju
- c) Kurang setuju
- d) Tidak setuju
- e) Sangat tidak setuju



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila ada masalah hubungi agar mahasiswa nomor dan langsung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMBU Akreditasi Unggul Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIBAN-PT/AK.KP/PT/03/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
@himp@fkip.umcu.ac.id \*\* fkip@umcu.ac.id #umsumedan #umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Medan, 16 Januari 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi .....  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Khairun Nisa  
NPM : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik (Pembangunan)  
SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif .. 3,69.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Pengaruh Perencanaan Partisipatif dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Musrenbang 2023 Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan	16/1/2024 Acc
2	Pengaruh Motivasi Kerja dan Reward terhadap Produktivitas Kinerja Pegawai pada Kantor As KCU Medan	
3	Analisis Penerapan Good Governance dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Prima di Kelurahan Pekan Labuhan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 16 Januari 2024

Ketua  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Ananda Mahardika S.Sos., M.Si)  
NIDN: 0122118801

Pemohon,

(Khairun Nisa)

(.....)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi .....

(Dedi Amriyal, S.Sos., M.Si)  
NIDN: 0110497201

32

PB: DEDI AMRIYAL M.Si



BANI-PT

Agensi Gerakan Mahasiswa  
Kampus Pendidikan 42424

QS STARS

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Tempat

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa  
NPM : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi sebagai berikut:

“Pengaruh Perencanaan Partisipatif Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan”

Menjadi :

“Pengaruh *Public Trust* Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk mendapatkan pengurusan selanjutnya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih

Medan, Maret 2024

Hormat Pemohon

Mengetahui

Pembimbing

  
(Dedi Aprizal, S.Sos., M.Si)



(Khairun Nisa)

Ketua Program Studi  
Ilmu Administrasi Publik

  
(Ananda Mahardika, S.Sos., MSP)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila memilih kami, kami akan memastikan nomor dan lenggahnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/IXI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 174/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **16 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KHAIRUN NISA**  
N P M : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PENGARUH PUBLIC TRUST TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA MUSRENBANG 2023 DI KELURAHAN PEKAN LABUHAN KOTA MEDAN**  
Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 032.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Januari 2025.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 08 Rajab / 1445 H  
20 Januari 2024 M

  
Dekan  
**DR. ARIFIN SAIFULLAH, S.Sos., MSP.**  
NIDN/0430017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila meneliti dulu sebelum melakukan  
transaksi dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KPI/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://wlp.umsumed.ac.id> Email: [ilalp@umsumed.ac.id](mailto:ilalp@umsumed.ac.id) Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) YouTube: [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 29 Februari 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Khairun Nisa  
NPM : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...174.../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 29 Februari 2024 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Perencanaan Partisipatif dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Mervetohki :

Pembimbing

(Dedi Arifin)

NIDN: 0100947201

Pemohon,

(Khairun Nisa)

Khairun Nisa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU  
United Muslim Students

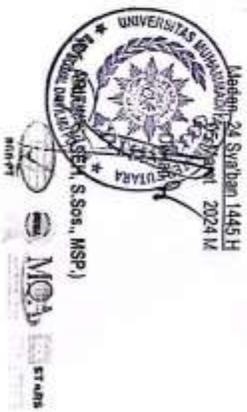
**UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 431/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Penitipin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	KHARRUN NISA	2003100031	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	PENGARUH PERENCANAAN PARTISIPATIF DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA MUSREMBANG 2023 KELURAHAN PEKAN LABUHAN KOTA MEDAN
7	SALWA ANNISA ZAIN	2003100003	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI PERENCANAAN PARTISIPATIF POLISI SYARIAH WILAYATUL HISBAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM PARWISATA BERBASIS SYARIAH DI KOTA LHOEKSEUMAWE
8	ANUGRAH GUSTI SAMPURWA PAKPAPAN	2003100009	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN BANDAR SAKTI KOTA TEBING TINGGI
9	SOFIA PUTRIYANI PURBA	2003100002	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	PENGARUH FUNGSI DIRECTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PRIMA PADA PROGRAM KAMPUNG KB DI KELURAHAN GAHARU KOTA MEDAN
10	YAYA ANQJANI NAMIRA	2003100035	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.Si.	PENGARUH FUNGSI CONTROLING DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PRIMA PADA PROGRAM KAMPUNG KB DI KELURAHAN HARJOSARI II KOTA MEDAN



Minggu, 24 Februari 1445 H  
Sabtu, 23 Februari 2024 M



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/MBAN-PT/IAK/KP/PT/002/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mu Shitar Harif No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224557 Fax. (061) 6625474 - 6621003  
Website: <http://help.umhu.ac.id> Email: [help@umhu.ac.id](mailto:help@umhu.ac.id) | [umhu.ac.id](mailto:umhu.ac.id) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khairun Nisa  
N P M : 2003100021  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : Pengaruh Public Trust Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Musrenbang 2023 Di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	17/02 2024	Konsultasi Judul skripsi	
2.	21/02 2024	Bimbingan Proposal skripsi	
3.	26/03 2024	Revisi dan perubahan judul berdasarkan hasil Seminar	
4.	20/03 2024	Revisi isi skripsi	
5.	30/03 2024	Bimbingan angket penelitian	
6.	14/05 2024	Bimbingan hasil penelitian dan pembahasan	
7.	15/05 2024	Revisi hasil penelitian	
8.	16/05 2024	ACC skripsi	

Medan, 16 - 05 ..... 2024.



Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Ananda Mahardika, S.Sos.,MSP.)

(Ananda Mahardika, S.Sos.,M.SP.)

(Dedi Purnama, S.Pd., M.Si)

NIDN : 01 22 31 00 0 1

NIDN : 01 22 31 00 0 1

NIDN : 01 000 97 201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Sk-10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGSILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 959UND/III.3.AU/UMSU-03/IF/2024

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	M. RINDAM SYAPUTRA	1703100072	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN LANGSUNG DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGOPTIMALKAN FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA MEDAN
2	SOFIA PUTRIYANI PURBA	2003100002	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	PENGARUH FUNGSI DIRECTING TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PADA PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS DI KELURAHAN GAHARU KOTA MEDAN
3	PUTRI NATASYA	2003100037	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI E-TILANG DALAM MEWUJUDKAN KOTA MEDAN SEBAGAI SMART CITY
4	PUTRI PERIMATASARI	2003100034	DEDI AMIRZAL, S.Sos., M.Si	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	FUNGSI DIRECTING CAMAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM POS SIAGA STUNTING (POSTING) DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS KOTA MEDAN
5	KHARUN NISA	2003100031	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	DEDI AMIRZAL, S.Sos., M.Si	PENGARUH PUBLIC TRUST TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT PADA MUSRENBANG 2023 DI KELURAHAN PEKAN LABUHAN KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

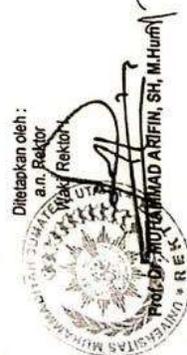
Ditandatangani oleh :

a.n. Rektor

Wakil Rektor

Rektor

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Terra : Ilmu (non jurnal)

Medan, 01 Dzulhijah 1445 H  
08 Juni 2024 M

Sekretaris

Panitia Ujian

Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,  
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314  
Laman [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id), Pos-el [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 000.9/0890

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 618/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 02 April 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian .
NAMA	: <b>Khairun Nisa</b>
NIM	: 2003100031
JURUSAN	: Ilmu Administrasi Publik
JUDUL	: <b>"Pengaruh Public Trust Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada MUSRENBANG 2023 di Kelurahan Pekan Labuhan Kota Medan"</b>
LOKASI	: Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak menginginkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 18 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Badan  
Riset dan Inovasi Daerah,  
Mansuryah, S, Sos, M. AP  
Pembina Tk. I (M/b)  
NIP 196805091989091001

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Labuhan Kota Medan .
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.





**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**KECAMATAN MEDAN LABUHAN**  
**KELURAHAN PEKAN LABUHAN**  
JL. K.L. YOS SUDARSO KM. 19 NO. 324 PEKAN LABUHAN KODE POS 20253

Medan, 23 April 2024

Nomor : 423.4/ 15  
Lampiran : —  
Perihal : Selesai Melaksanakan Riset

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di -

Medan-

Sehubungan dengan Surat Keterangan Badan Riset dan Inovasi Daerah  
Pemerintah Kota Medan Nomor : 000.9/0890, tanggal 18 April 2024.

Bersama ini Lurah Kelurahan Pekan Labuhan memberitahukan yakni :

Nama : Khairun Nisa  
NPM : 2003100031  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melaksanakan Pengambilan Data / Riset di Kelurahan Pekan  
Labuhan . Dalam Pengambilan Data / Riset tersebut nama tersebut diatas telah  
mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di Kelurahan Pekan Labuhan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

LURAH PEKAN LABUHAN  
Kecamatan Medan Labuhan  
  
ROY SULAIMAN BATUBARA, SE.MMPP  
NIP. 19700420 201001 1 015

## Dokumentasi





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : **Khairun Nisa**  
**Tempat / Tanggal Lahir** : **Medan, 08 Juni 2003**  
**Jenis Kelamin** : **Perempuan**  
**Agama** : **Islam**  
**Warga Negara** : **Indonesia**  
**Alamat** : **Jl. Kalpataru Gg. Intan No.5 Helvetia Timur,  
Medan**  
**Anak Ke** : **3 dari 3 bersaudara**

### **Nama Orang Tua**

**Ayah** : **Abdul Rachman (Alm)**  
**Ibu** : **Kurnia Rahmianum**  
**Alamat** : **Jl. Kalpataru Gg. Intan No.5 Helvetia Timur,  
Medan**

### **Pendidikan Formal**

- 1. 2008 – 2013 : SD Swasta Ikal Medan**
- 2. 2014 – 2016 : SMPN 7 Medan**
- 3. 2017 – 2020 : SMA Swasta Panca Budi Medan**
- 4. 2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**